

**PENGARUH PUPUK ORGANIK CAIR (POC) KULIT
PISANG DAN PUPUK KOTORAN KAMBING TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN
TERUNG(*Solanum melongena* L.)**

SKRIPSI

Oleh :

**NIA ANGGRI YATI
NPM : 1304290123
PROGRAM STUDI : AGROEKOTEKNOLOGI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

**PENGARUH PUPUK ORGANIK CAIR (POC) KULIT
PISANG DAN PUPUK KOTORAN KAMBING TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN
TERUNG(*Solanum melongena* L.)**

S K R I P S I

Oleh :

**NIA ANGGRI YATI
1304290123
AGROEKOTEKNOLOGI**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata(S1)
Pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing

**Hj. Sri Utami, S.P., M.P
Ketua**

**Hilda Syafitri Darwis, S.P., M.P
Anggota**

Disahkan Oleh

**Ir.Alridiwirah, M.M.
Dekan**

Tanggal Sidang : 9 September 2017

RINGKASAN

NIA ANGGRI YATI Penelitian ini berjudul “**Pengaruh Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Pisang dan Pupuk Kotoran Kambing Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.)**”. dibimbing oleh : Hj. Sri Utami, S.P.,M.P selaku ketua komisi Pembimbing dan Hilda Syahfitri Darwis,S.P.,M,P selaku anggota komisi pembimbing. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2017 sampai dengan Mei 2017 di lahan pertanian warga Jl. Kebun Kopi Marindal I, Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, dengan ketinggian tempat ± 27 mdpl.

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh aplikasi dan dosis pemberian Pupuk Organik Cair (POC) kulit pisang dan pupuk kotoran kambing terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan 2 faktor, faktor pertama Aplikasi Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Pisang dengan 4 taraf, yaitu : P_0 = Tanpa perlakuan (Kontrol), P_1 = 25 ml/tanaman, P_2 = 50 ml/tanaman, P_3 = 75 ml/tanaman, dan faktor kedua pemberian pupuk kotoran kambing dengan 3 taraf yaitu: K_0 = Tanpa Perlakuan (Kontrol), K_1 = 100 gr/tanaman, K_2 = 200 gr/tanaman. Terdapat 12 kombinasi perlakuan yang diulang 3 kali menghasilkan 36 satuan percobaan, jumlah tanaman per plot 5 tanaman dengan 3 tanaman sampel, jumlah tanaman seluruhnya 180 tanaman dengan jumlah sampel seluruhnya 108 tanaman. Parameter yang diukur adalah tinggi tanaman (cm), jumlah daun (helai), jumlah cabang, jumlah buah, berat buah pertanaman sampel (gr), berat buah per plot (gr), diameter buah (cm) dan panjang buah (cm).

Data hasil pengamatan dianalisa dengan menggunakan analisa of varians (ANOVA) dan dilanjutkan dengan uji beda rata-rata menurut Duncan (DMRT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh aplikasi pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Pisang memberikan pengaruh terhadap parameter tinggi tanaman dengan perlakuan (P_2) 50 ml/tanaman dengan tinggi (15,48 cm), POC kulit pisang (P_1) 25 ml/tanaman berpengaruh pada jumlah cabang (2,67) dan berat buah per plot (272,82 g). Sedangkan pada pemberian Pupuk Kotoran Kambing tidak memberikan pengaruh yang nyata pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah cabang, jumlah buah, berat buah per tanaman, berat buah per plot, diameter buah, dan panjang buah.

SUMMARY

NIA ANGGRI YATI The research titled “**The Influence of Liquid Organic Fertilizer (LOF) Of The Banana’s Peel and Goat Feses to the Growth and Eggplant Production (*Solanum melongena* L.)**”. Supervised by : Hj. Sri Utami S.P.,M,P as a Chairman of Supervising Commission and Hilda Syahfitri Darwis,S.P.,M,P as a Member of Supervising Commission. This research was conducted in March 2017 until May 2017 at agricultural land of citizens, Kebun Kopi street, patumbak districts, Deli Serdang district, with altitude ± 27 mdpl.

This research aims to about the influence application and organic liquid fertilizer dosing (LOF) Banana’s Peel and Goat Fases about the growth and eggplant production. This research used a Random Block Design (RBD) with 2 factors, the first factor are gives a Banana’s Peelwith 4 level, there are : P_0 = without treatment (control), $P_1 = 25$ ml/plant, $P_2 = 50$ ml/plant, $p_3 = 75$ ml/plant, and the second factor are gives a goat’s dropping with 3 level, there are K_0 = without treatment (control), $K_1 = 100$ gr/plant, $K_2 = 200$ gr/plant. There are 12 combination repeated 3 times yielding 36 experimental unit, the number of plant per plot 5 plants with 3 sample plant, the total number of plants is 180 with the total number of samples 108 plants. The parameters were as measured : plant weight (cm), number of leaves (strands), number of stems, number of fruit, weight of sample crops (g), weight per plot (g), fruit diameter (cm), and fruit long (cm).

The observed data are analyzed used with the analyzed of varians (ANOVA) and followed by flat difference test according to Duncan (DMRT). The research result show that the effect of the application giving of liquid organic fertilizer the banana peel giving the effect on parameters of plant height with a treatment (P_2)50 ml/ per plant with height (15,48 cm), (LOF) of banana peel (P_1) 25 ml/per plant affect the number of branches (2,67) and weight of fruit per plot (272,82 g).While on the provision of goat fertilizer has no real affect on parameters of plant height, number of leaves, number of stems, amount of fruit, the weight of fruit per plant, the weight of fruit per plot, the fruit diameter, and the long fruit.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nia Anggri Yati, dilahirkan pada tanggal 12 Mei 1995 di Marindal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Ayahanda Zainal dan Ibunda Suparmi.

Pendidikan yang telah ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2007 menyelesaikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 101788 Patumbak Deli Serdang, Sumatera Utara.
2. Tahun 2010 menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 22 Medan, Sumatera Utara.
3. Tahun 2013 menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Negeri 3 Medan, Sumatera Utara.
4. Tahun 2013 melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Agroekoteknologi di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian UMSU antara lain:

1. Mengikuti Masa Perkenalan Mahasiswa Baru (MPMB) Badan Esekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Pertanian UMSU Tahun 2013.
2. Mengikuti MASTA (Masa Ta'aruf) PK IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) Fakultas Pertanian UMSU Tahun 2013.
3. Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara IV Kebun Pabatu Tebing Tinggi Tahun 2016.

4. Melaksanakan penelitian dan praktek skripsi di Lahan Jl. Kebun Kopi Marindal I, Kecamatan Patumbak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Pada bulan Maret 2017 sampai dengan Mei 2017.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Nia Anggri Yati
NPM : 1304290123

JUDUL Penelitian :”**PENGARUH PUPUK ORGANIKCAIR(POC) KULIT PISANG DAN PUPUK KOTORAN KAMBING TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN TERUNG (*Solanum melongena L.*)**

Dengan ini menyatakan akan melakukan penelitian dengan benar sesuai dengan proposal yang sudah diseminarkan. Jika dalam melaksanakan penelitian saya lalai sehingga penelitian saya tidak layak dan atau saya menyampaikan data palsu, maka saya bersedia penelitian saya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar demi menunjang tinggi kejujuran ilmiah.

Semoga surat pernyataan ini dapat dimanfaatkan sesuai dengan keperluannya.

Medan, Juli 2017
Yang menyatakan

Nia Anggri Yati
1304290123

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alamin, Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Pisang dan Pupuk Kotoran Kambing Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.)**”

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua penulis serta keluarga tercinta yang telah bersusah payah dan penuh kesabaran memberikan dukungan, bimbingan, semangat dan doa serta memberikan bantuan moril dan materil kepada penulis.
2. Bapak Ir. Alridiwersah, M.M. Selaku Dekan Fakultas Pertanian serta sekaligus Dosen Penasehat Akademik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Ir. Hj. Asritanarni Munar, M.P. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Hadriman Khair, S.P, M.Sc. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Wan Arfiani Barus, M.P. Selaku Ketua Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Ir. Risnawati, M.M.Selaku Seketaris Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Hj. Sri Utami, S.P,M.P. Selaku Ketua Komisi Pembimbing.
8. Ibu Hilda Syafitri Darwis, S.P., M.P. Selaku Anggota Komisi Pembimbing.
9. Dosen-dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang senantiasa memberikan ilmu dan nasehatnya, baik dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.
10. Rekan – rekan mahasiswa khususnya Agroekoteknologi 2 Stambuk 2013 yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun dan menyempurnakan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terkhususnya penulis sendiri.

Medan, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iii
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian	2
Hipotesis Penelitian	2
Kegunaan Penelitian	2
TINJAUAN PUSTAKA	4
Botani Tanaman	4
Morfologi Tanaman	4
Syarat Tumbuh	5
Peran Pupuk Organik Cair (POC)	6
Peranan Pupuk Kotoran Kambing.....	7
BAHAN DAN METODE.....	8
Tempat dan Waktu Penelitian	8
Bahan dan Alat	8

Metode Penelitian.....	8
Pelaksanaan Penelitian	10
Parameter yang Diukur.....	15
HASIL DAN PEMBAHASAN	17
KESIMPULAN DAN SARAN	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	33

DAFTAR TABEL

NomorJudul	Halaman
1. Rataan Tinggi Tanaman Terung dengan Perlakuan POC Kulit pisang dan Pupuk Kotoran Kambing umur 7 MST	17
2. Rataan Jumlah Daun Tanaman Terung dengan Perlakuan POC Kulit Pisang dan Pupuk Kotoran Kambing umur 7 MST	19
3. Rataan Jumlah Cabang Tanaman Terung dengan Perlakuan POC Kulit Pisang dan Pupuk Kotoran Kambing umur 7 MST	21
4. Rataan Jumlah Buah Per Tanaman Terung dengan Perlakuan POC Kulit Pisang dan Pupuk Kotoran Kambing umur 7 MST	23
5. Rataan Berat Buah Per Tanaman Terung dengan Perlakuan POC Kulit Pisang dan Pupuk Kotoran Kambing umur 13 MST	24
6. Rataan Berat Buah Per Plot Tanaman Terung dengan Perlakuan POC Kulit Pisang dan Pupuk Kotoran Kambing umur 13 MST	25
7. Rataan Diameter Buah Per Plot Tanaman Terung dengan Perlakuan POC Kulit Pisang dan Pupuk Kotoran Kambing umur 13 MST	27
8. Rataan Panjang Buah Per Plot Tanaman Terung dengan Perlakuan POC Kulit Pisang dan Pupuk Kotoran Kambing umur 13 MST	28
9. Rangkuman Rataan Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Pisang dan Pupuk Kotoran Kambing Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung (<i>Solanum melongena</i> L.).....	33

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Tinggi Tanaman Terung dengan Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Pisang umur 7 MST	18
2.	Jumlah Cabang Tanaman Terung dengan Pemberian Pupuk Organik Cair(POC) Kulit Pisang umur 7 MST	22
3.	Berat Buah Per Plot Tanaman Terung dengan Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Pisang umur 13 MST	26

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Bagan Plot Penelitian Keseluruhan.....	34
2.	Bagan Sampel Penelitian.....	36
3.	Deskripsi Tanaman Terung (<i>Solanum melongena</i> L.)	37
4.	Analisa Tanah	38
5.	Tinggi Tanaman 4 MST Tanama Terung	39
6.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman 4 MST Tanaman Terung	39
7.	Tinggi Tanaman 5 MST Tanaman Terung	40
8.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman 5 MST Tanaman Terung	40
9.	Tinggi Tanaman 6 MST Tanaman Terung	41
10.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman 6 MST Tanaman Terung	41
11.	Tinggi Tanaman 7 MST Tanaman Terung.....	42
12.	Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman 7 MST Tanaman Terung	42
13.	Jumlah Daun 4 MST Tanaman Terung	43
14.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun 4 MST Tanaman Terung	43
15.	Jumlah Daun 5 MST Tanaman Terung	44
16.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun 5 MST Tanaman Terung	44
17.	Jumlah Daun 6 MST Tanaman Terung	45
18.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun 6 MST Tanaman Terung	45

19.	Jumlah Daun 7 MST Tanaman Terung	46
20.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun 7 MST Tanaman Terung	46
21.	Jumlah cabang 7 MST Tanaman Terung	47
22.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Cabang 7 MST Tanaman Terung	47
23.	Jumlah Buah Per Tanaman 11 MST Tanaman Terung	48
24.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Per Tanaman 11 MST Tanaman Terung	48
25.	Jumlah Buah Per Tanaman 12 MST Tanaman Terung	49
26.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Per Tanaman 13 MST Tanaman Terung	49
27.	Jumlah Buah Per Tanaman 13 MST Tanaman Terung	50
28.	Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Per Tanaman 13 MST Tanaman Terung	50
29.	Berat Buah Per Tanaman 11 MST Tanaman Terung	51
30.	Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Tanaman 11 MST Tanaman Terung	51
31.	Berat Buah Per Tanaman 12 MST Tanaman Terung	52
32.	Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Tanaman 12 MST Tanaman Terung	52
33.	Berat Buah Per Tanaman 13 MST Tanaman Terung	53
34.	Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Tanaman 13 MST Tanaman Terung	53
35.	Berat Buah Per Plot Tanaman 11 MST Tanaman Terung	54
36.	Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Plot 11 MST Tanaman Terung	54
37.	Berat Buah Per Plot Tanaman 12 MST Tanaman Terung	55
38.	Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Plot 12 MST Tanaman	

	Terung	55
39.	Berat Buah Per Plot 13 MST Tanaman Terung	56
40.	Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Plot 13 MST Tanaman Terung	56
41.	Diameter Buah Per Plot 11 MST Tanaman Terung	57
42.	Daftar Sidik Ragam Diameter Buah Per Plot 11 MST Tanaman Terung	57
43.	Diameter Buah Per Plot 12 MST Tanaman Terung	58
44.	Daftar Sidik Ragam Diameter Buah Per Plot 12 MST Tanaman Terung	58
45.	Diameter Buah Per Plot 13 MST Tanaman Terung	59
46.	Daftar Sidik Ragam Diameter Buah Per Plot 13 MST Tanaman Terung	59
47.	Panjang Buah Per Plot 11 MST Tanaman Terung	60
48.	Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Per Plot 11 MST Tanaman Terung	60
49.	Panjang Buah Per Plot 12 MST Tanaman Terung	61
50.	Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Per Plot 12 MST Tanaman Terung	61
51.	Panjang Buah Per Plot 13 MST Tanaman Terung	62
52.	Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Per Plot 13 MST Tanaman Terung	62

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tanaman terung (*Solanum melongena* L.) termasuk salah satu tanaman sayur-sayuran. Di dalam kehidupan sehari-hari buah terung dapat digunakan sebagai sayur lodeh, opor, lalap segar ataupun lalap masak karena cita rasanya yang enak, selain itu dapat juga dibuat terung asinan dan manisan. Dalam buah terung terkandung gizi yang cukup tinggi yaitu dalam setiap 100 g bahan buah terung segar terdapat 24 kal kalori; 1,1 g protein; 0,2 g lemak; 5,5 g karbohidrat; 15,0 mg kalsium; 37,0 mg fosfor; 0,4 mg besi; 4,0 SI vitamin A; 5 mg vitamin C; 0,04 vitamin B1; dan 92,7 g air. Kadar kalium yang tinggi dan natrium yang rendah sangat menguntungkan bagi kesehatan khususnya dalam pencegahan penyakit hipertensi (Sakri, 2012).

Kulit pisang yang selama ini dianggap sebagai sampah dan berbau, mendatangkan lalat, ternyata banyak mengandung unsur kimia atau senyawa yang bermanfaat. Kulit buah pisang mengandung 15% kalium dan 2% fosfor lebih banyak daripada daging buah. Keberadaan kalium dan fosfor yang cukup tinggi dapat dimanfaatkan sebagai pengganti pupuk.

Pemanfaatan sampah kulit buah pisang kepok sebagai pupuk cair organik di latar belakang oleh banyaknya pisang kepok yang dikonsumsi oleh masyarakat. Sejauh ini pemanfaatan sampah kulit pisang masih kurang, hanya sebagian orang yang memanfaatkannya sebagai pakan ternak. Adapun kandungan yang terdapat di kulit pisang yakni protein, kalsium, fosfor, magnesium, sodium dan sulfur, sehingga kulit pisang memiliki potensi yang baik untuk dimanfaatkan sebagai pupuk organik (Susetya, 2012).

Hasil analisis pada pupuk organik cair dari kulit buah pisang kepok yang dilakukan di Laboratorium Riset dan Teknologi Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, bahwa kandungan unsur hara yang terdapat di pupuk cair kulit buah pisang kepok yaitu, C-organik 0,55%, N-total 0,18%; P₂O₅ 0,043%; K₂O 1,13%; C/N 3,06% dan pH 4,5 (Manurung, 2011).

Salah satu usaha untuk memperbaiki kesuburan tanah untuk meningkatkan produktivitas antara lain dengan konservasi lahan dan melakukan pemupukan berimbang dengan pupuk organik dan anorganik. Pemberian kotoran kambing dapat meningkatkan porositas tanah. Di sisi lain kotoran kambing yang telah difermentasi memiliki sejumlah mikroba yang mampu mempengaruhi porositas tanah (Arsyad, 1975).

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Pisang dan Pupuk Kotoran Kambing terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung (*Solanum melongena* L.).

Hipotesis Penelitian

1. Ada Pengaruh Pemberian POC Kulit Pisang terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung.
2. Ada Pengaruh Pemberian Pupuk Kotoran Kambing terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung.
3. Ada Pengaruh Interaksi Pemberian POC Kulit Pisang dan Pupuk Kotoran Kambing terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Terung.

Kegunaan Penelitian

1. Sebagai bahan acuan dalam penyusunan skripsi sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Starata Satu (S-1) pada Fakultas Pertanian Universitas Muhamaadiyah Sumatera Utara, Medan.
2. Sebagai bahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan, khususnya bagi para petani yang membudidayakan tanaman terung.

TINJAUAN PUSTAKA

Botani Tanaman

Tanaman terung (*Solanum melongena* L.) diklasifikasikan kedalam

Divisio : Spermatophyta

Sub-divisio : Angiospermae

Kelas : Dicotyledonae

Ordo : Tubiflorae

Famili : Solanaceae

Genus : Solanum

Spesies : *Solanum melongena* L.(Rukmana, 2002).

Terung ungu varietas Mustang Cap Panah Merah ” *Solanum melongena* ” adalah tanaman buah, yang buahnya digunakan sebagai sayuran. Asal adalah India dan Sri Lanka. Terung erat dengan kentang dan leunca, dan agak jauh dari tomat(PT East West Seed Indonesia).

Morfologi Tanaman

Akar

Tanaman terung memiliki akar tunggang dan cabang – cabang akar yang dapat menembus kedalaman tanah sekitar 80-100 cm. Akar-akar yang tumbuh mendatar dapat menyebar pada radius 40-80 cmdari pangkalbatang, tergantung dari umur tanaman dan kesuburan tanah (Budiman, 2003).

Batang

Batang tanaman terung dibedakan menjadi dua macam, yaitu batang utama (batang primer) dan percabangan (batang sekunder). Batang utama merupakan

penyangga berdirinya tanaman, sedangkan percabangan adalah bagian yang akan mengeluarkan bunga (Sosongko, 2010).

Daun

Daun terung termasuk daun bertangkai yang terdiri atas tangkai daun dan helaian daun. Lebar helaian daun 7-9 cm dan panjangnya 5-8 cm. Letak daun terung berselang seling dan permukaan daunnya tertutup bulu-bulu halus. Jumlah daun adalah 8-15 helai daun tiap satu batangnya (Budiman, 2003).

Bunga

Bunga terung berbentuk bintang, berwarna biru atau lembayung cerah sampai warna lebih gelap. Bunga terung tergolong kedalam bunga banci atau bunga berkelamin dua (Sosongko, 2010).

Buah

Buah terung ungu ini memiliki ukuran yang berbeda beda antara kecil, sedang sampai besar. Buah terung merupakan buah sejati tunggal dan berdaging tebal dan lunak. Umumnya pada satu tangkai terdapat satu buah terung. Namun ada pula yang lebih dari satu, sesuai dengan varietas (Riadi, 2015).

Biji

Buah terung menghasilkan biji-biji yang ukurannya kecil-kecil berbentuk pipih dan berwarna coklat muda. Biji ini merupakan alat reproduksi atau perbanyak tanaman secara generatif. (Samadi, 2001).

Syarat Tumbuh

Iklim

Tanaman terung dapat tumbuh dan berproduksi baik di dataran rendah sampai dataran tinggi dengan ketinggian ± 1.000 meter dari permukaan laut. Intensitas

cahaya sangat berpengaruh terhadap kualitas buah, terutama pada penampakan kulit buah. Keadaan cuaca dan iklim tanaman terung selama pertumbuhannya menghendaki cuaca yang beriklim panas serta iklim yang kering, dengan kondisi suhu udara antara 22°C - 30°C (Napitupulu *dkk*, 2014).

Tanah

Tanaman terung secara umum memiliki daya adaptasi yang sangat luas sehingga dapat tumbuh pada hampir semua jenis tanah. Tanaman terung dapat tumbuh pada hampir semua jenis tanah Ultisol. Tetapi keadaan tanah yang paling baik untuk tanaman terung adalah jenis lempung berpasir, subur, kaya akan bahan organik (Napitupulu *dkk*, 2014).

Peranan Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Pisang

Pemanfaatan sampah kulit buah pisang kepek sebagai pupuk cair organik di latar belakang oleh banyaknya pisang kepek yang dikonsumsi oleh masyarakat dalam berbagai macam olahan makanan, tanpa menyadari bahwa banyaknya sampah kulit pisang segar yang dihasilkan. Adapun kandungan unsur hara yang dapat diketahui terdapat pada kulit pisang yaitu, C-organik 0,55%, N-total 0,18%, P₂O₅ 0,043%, K₂O 1,137%, C/N 3,06% dan Ph 4,5 (Manurung, 2011). Dari hasil penelitian (Nugroho, 2011) tentang pertumbuhan tanaman bayam dinyatakan pemberian pupuk organik cair dari limbah kulit buah pisang kepek berpengaruh sangat nyata terhadap pertumbuhan tanaman bayam (*Amaranthus tricolor* L). Hasil uji pada tinggi tanaman, jumlah daun, serta luas daun memberikan hasil yang paling baik yaitu pada perlakuan P1 (konsentrasi 50 ml).

Peranan Pupuk Kotoran Kambing

Peranan kotoran kambing tidak jauh berbeda dengan peranan pupuk kandang. Kotoran kambing memiliki keunggulan dalam hal kandungan hara. Menurut Supardi (2011) kotoran kambing mengandung 1,26% N, 16,36 Mg/kg, P 2,29 Mg/ L, Ca, Mg dan 4,8% C-Organik. Jumlah unsur hara yang terdapat pada kotoran kambing lebih sedikit, akan tetapi kotoran kambing memiliki kandungan hara yang cukup lengkap. Hasil penelitian (Harsono, 2009) Jumlah produktivitas tanaman cabai rawit panen ke-1 sampai panen ke-3 hasil yang terbanyak terdapat pada perlakuan pemberian pupuk kotoran kambing 200 gram mendapat hasil yang paling optimal.

BAHAN DAN METODE

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dilahan Pertanian warga Jalan Kebun Kopi Desa Marindal I, Jalan Riwayat Gang Pendapatan III, Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara pada ketinggian ± 27 m dpl. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret sampai Mei 2017.

Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah benih terung varietas hibrida (Mustang F1), kulit pisang kepok, kotoran kambing, gula, mikroorganisme EM4, kapur bagus, babybag, air dan bahan lain yang mendukung penelitian ini.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah cangkul, parang babat, garu, meteran, gembor, tali plastik, timbangan, blender, ember, bambu, alat tulis, dan alat lain yang mendukung penelitian ini.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan dua faktor yang diteliti yaitu :

1. Faktor Pemberian POC Kulit Pisang (P) dengan 3 taraf yaitu :

P_0 = Kontrol

P_1 = 25 ml / tanaman (1,125 liter / plot)

P_2 = 50 ml / tanaman (1,250 liter / plot)

P_3 = 75 ml / tanaman (1,375 liter / plot)

2. Faktor Pemberian Pupuk Kandang Kambing (K) dengan 3 taraf yaitu :

K_0 = kontrol

K_1 = 100 gr / tanaman (0,5 kg / plot)

$$K_2 = 200 \text{ gr / tanaman (1 kg / plot)}$$

Jumlah kombinasi perlakuan adalah 12 kombinasi, yaitu :

P_0K_0	P_1K_0	P_2K_0	P_3K_0
P_0K_1	P_1K_1	P_2K_1	P_3K_1
P_0K_2	P_1K_2	P_2K_2	P_3K_2

jumlah ulangan	:	3 ulangan
Jumlah plot percobaan	:	36 plot
Jumlah tanaman per plot	:	5 tanaman
Jumlah tanaman sampel per plot	:	3 tanaman
Jumlah tanaman sampel seluruhnya	:	108 tanaman
Jumlah tanaman seluruhnya	:	180 tanaman
Luas plot percobaan	:	100 cm x 120 cm
Jarak antar tanaman	:	40 cm x 60 cm
Jarak antar plot	:	50 cm
Jarak antar ulangan	:	100 cm

Analisis Data

Data hasil penelitian dianalisis dengan Rancangan Acak Kelompok Faktorial menggunakan sidik ragam kemudian diuji lanjut dengan Beda Nyata Jujur. Model linier dari Rancangan Acak Kelompok Faktorial adalah sebagai berikut:

$$Y_{ijk} = \mu + \mu_i + P_j + K_k + (PK)_{jk} + \epsilon_{ijk}$$

Keterangan:

- Y_{ijk} : Hasil pengamatan dari faktor P taraf ke- j dan faktor K taraf ke-k pada blok ke-i
 μ : Nilai tengah
 α_i : Pengaruh dari blok taraf ke-i
 P_j : Pengaruh dari faktor P taraf ke-j
 K_k : Pengaruh dari faktor K taraf ke-k
 $(PK)_{jk}$: Pengaruh kombinasi dari faktor P taraf ke-j dan faktor K taraf ke-k
 ϵ_{ijk} : Pengaruh eror dari faktor P taraf ke-j dan faktor K taraf ke-k serta blok ke- i

Pelaksanaan Penelitian

Pembuatan POC Kulit Pisang

Pembuatan POC Kulit Pisang diawali dengan pengumpulan kulit pisang kepok dari lapangan sebanyak 30 kg. Kulit pisang yang sudah terkumpul lalu dipisahkan antara kulit dan tangkainya, potong kecil-kecil lalu di haluskan dengan cara di blender dengan perbandingan 1 : 1 (1 liter air dan 1 kg kulit pisang) dan dimasukan kedalam wadah(ember), selanjutnya ditambahkan gula pasir sebanyak 6 kg dengan cara memberi gula pasir sebanyak 1 kg untuk setiap 5 kg kulit pisang dan EM4 sebanyak 50 ml dan diaduk sampai merata. Setelah rata tutup ember dengan rapat hingga 7-14 hari. POC siap digunakan jika memiliki ciri - ciri pupuk yang telah matang jika aroma/bau khas sudah tidak tercium (Satuhu, 2004).

Pembuatan Pupuk Kandang Kambing

Pembuatan pupuk kandang kambing diawali dengan menyiapkan tempat atau hamparan yang ternaungi dan jika hujan tempat itu tidak tergenang air. Pembuatan lapisan dengan cara menghamparkan kotoran kambing yang telah dikumpulkan sebanyak 50 kg setebal 20cm dan taburkan dolomit sebanyak 3 kg . Kemudian siapkan EM4 sebanyak 20 ml untuk 10 liter air. Selanjutnya disiramkan pada lapisan pertama. Buat lapisan berikutnya hingga bahan habis , kemudian lapisan di cangkul dengan satu sisi sehingga menghasilkan timbunan baru. Tutup timbunan dengan terpal, diamkan selama satu minggu, setelah satu minggu terpal dibuka dan di tutup kembali sampai 4 minggu, dengan ciri-ciri kompos tidak berbentuk dan berbau lagi (Likha, 2012).

Persiapan lahan

Lahan atau areal yang telah diukur dibersihkan dari gulma-gulma dan sisa-sisa tanaman yang ada. Pembersihan dilakukan dengan cara manual, yaitu dengan menggunakan alat seperti parang babat, cangkul serta alat-alat lain yang mendukung. Pembersihan bertujuan agar tidak terjadi persaingan antara tanaman utama dengan gulma dan menghindari serangan penyakit karena sebagian gulma merupakan inang penyakit.

Pembuatan Naungan

Naungan terbuat dari batang ubi kayu sebagai tiang dan terpal putih sebagai atap dengan ketinggian 1,5 m dengan ukuran 2 m x 2 m. Kemudian lapisan terpal putih di lapiskan dengan paranet sebagai penutup.

Pembibitan

Setelah naungan siap untuk penyemaian benih. Penyemaian benih dilakukan di babybag. Sebelum dilakukan penyemaian terlebih dahulu dilakukan perendaman dengan larutan kapur bagus yang berfungsi sebagai insektisida selama 12 jam. Rendam benih selama satu jam dengan air hangat kuku, kemudian di tiris selama satu jam dan direndam kembali sampai satu jam. Setiap babybag terdapat satu benih yang disemai, kemudian di tutup dengan tanah. Siram dengan air untuk menjaga kelembapan persemaian. Penyiraman bibit dilakukan setiap pagi dan sore hari, tergantung kondisi lingkungan. Setelah tanaman berumur 3 minggu atau setelah memiliki 4 helai daun, tanaman tersebut siap dipindahkan ke areal tanam.

Pengolahan Tanah

Pengolahan tanah dilakukan setelah bersih dari rumput- rumput liar, dengan menggunakan cangkul sedalam 30 cm. Pengolahan tanah dilakukan dengan mengancurkan gumpalan tanah yang besar agar di peroleh tanah yang gembur dan mudah dalam pembuatan plot penelitian. Pengolahan tanah bertujuan untuk memperbaiki sifat fisik tanah serta mencegah pertumbuhan gulma.

Pembuatan Plot

Pembuatan plot dilakukan bersamaan dengan pengolahan tanah. Pembuatan plot penelitian dilakukan dengan ukuran 100 x 120 cm dengan tinggi 30 cm. Jarak antar ulangan 100 cm dan jarak antar plot 50 cm.

Aplikasi Pupuk

Pengaplikasian pupuk kotoran kambing dilakukan 2 minggu sebelum tanam. Pemberian dilakukan dengan menaburkan secara merata dimedia tanam.

Pemberian pupuk organik cair (POC) diaplikasikan 1 minggu setelah pindah tanam dengan cara menyiram POC kulit pisang ke daerah tanaman dengan taraf yang ditentukan.

Penanaman Bibit

Penanaman dilakukan dengan membuat lubang tanam secara tunggal dengan kedalaman 10-15 cm. Jarak antar tanaman yaitu 40 x 60 cm. Bibit yang siap tanam dimasukkan kedalam lubang tanam dengan membuka babybag terlebih dahulu, kemudian setelah ditanam disekitaran pangkal leher akar di bumbun.

Pemasangan Ajir Bambu

Pemasangan ajir (Turus) bambu dilakukan bersamaan saat pindah tanam dari penyemaian, bertujuan agar tidak merusak akar. Ajir dibuat dari sebilah bambu dengan tinggi 100 cm dan lebar 4 cm, ajir di tancapkan secara individu dekat batang kemudian ikat batang dengan tali.

Pemeliharaan Tanaman

Penyiangan

Penyiangan dilakukan secara manual menggunakan tangan dengan mencabut setiap gulma yang tumbuh disekitar tanaman. Penyiangan dilakukan dengan tujuan mengurangi terjadinya kompetisi antara gulma dengan tanaman, dalam memperebutkan unsur hara, air dan sinar matahari.

Penyiraman

Penyiraman dilakukan setiap pagi dan sore hari. Penyiraman disesuaikan dengan kondisi lingkungan, jika terjadi hujan maka penyiraman tidak dilakukan. Penyiraman dilakukan dengan menggunakan gembor, untuk satu gembor di

aplikasikan satu plot. Sampai kondisi tanah harus dijaga jangan sampai kekeringan.

Penyisipan

Penyisipan dilakukan terhadap tanaman yang mati, terserang hama penyakit serta rebah semai. Untuk melakukan penyisipan bisa dilakukan sampai 2 minggu setelah pindah tanam (MSPT).

Perempelan

Perempelan dilakukan pada umur 5 MST dengan membuang daun yang sudah tua. Ini bertujuan untuk memperkecil perebutan unsur hara, air dan sinar matahari.

Pengendalian hama dan penyakit

Hama yang menyerang yaitu Bekicot, hama ini menyerang pada tanaman berumur 1 MSPT. Hama ini dikendalikan dengan melakukan sanitasi disekitaran lahan, lalu membuang bekicot yang ada disekitar lahan dan membakarnya.

Panen

Masa panen buah terung umumnya 45-60 hari setelah tanam. Panen dilakukan setelah tanaman memiliki ciri ciri sebagai berikut:

1. Memiliki warna buah yang kilat
2. Daging buah belum terlalu keras
3. Berukuran sedang (tidak terlalu besar dan juga tidak terlalu kecil)

Panen dilakukan dengan cara memetik langsung buah dengan menggunakan pisau pemotong. Pemetikan dengan pisau dilakukan pada tangkai buah sepanjang 3 - 4 cm dari pangkal buah. Waktu yang tepat untuk memanen

buah terung adalah pagi dan sore dan dilakukan sampai tiga kali pemanenan dengan interval panen satu minggu sekali.

Parameter yang Diukur

Tinggi Tanaman Sampel (cm)

Pengamatan tinggi tanaman dilakukan saat tanaman berumur 1 minggu setelah pindah tanam (MSPT) hingga tanaman berbunga dengan interval 1 minggu sekali. Pengukuran dimulai dari pangkal batang sampai titik tumbuh.

Jumlah Daun Sampel (helai)

Pengamatan jumlah daun dihitung saat tanaman berumur 1 MSPT hingga tanaman berbunga dengan interval pengamatan 1 minggu sekali. Caranya yaitu menghitung semua daun pada masing-masing sampel dari setiap plot.

Jumlah Cabang Sampel

Pengamatan jumlah cabang dihitung saat tanaman berumur 1 MSPT hingga tanaman berbunga dengan interval pengamatan 1 minggu sekali. Cabang yang dihitung adalah cabang primer.

Jumlah Buah Per Tanaman Sampel (buah)

Pengamatan jumlah buah pertanaman dilakukan pada saat panen dengan cara menghitung buah yang dihasilkan pada setiap tanaman sampel, kemudian dijumlahkan dan rata-ratakan.

Berat Buah Per Tanaman Sampel(gr)

Pengamatan berat buah per tanaman dilakukan dengan cara menimbang buah yang dipanen pada setiap tanaman sampel, kemudian dijumlahkan dan dirata-ratakan. Berat buah pertanaman ditimbang sampai akhir panen.

Berat Buah Per Plot (gr)

Pengamatan berat buah per plot dilakukan dengan cara menimbang buah yang dipanen pada setiap plot. Kemudian dijumlahkan dan dirata-ratakan. Berat buah per plot di timbang sampai akhir panen.

Diameter Buah Per Plot (cm)

Pengamatan diameter buah per plot dilakukan dengan cara mengukur pada bagian tengah badan buah, kemudian nantinya dijumlahkan dan dirata-ratakan.

Panjang Buah Per Plot (cm)

Pengamatan panjang buah per plot dilakukan dengan cara mengukur dari pangkal buah sampai dengan ujung buah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinggi Tanaman

Data pengamatan tinggi tanaman terung beserta sidik ragamnya dapat dilihat pada Lampiran 5 – 12.

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) menunjukkan bahwa faktor pemberian Pupuk Organik Cair (POC) kulit pisang berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman. Pemberian Pupuk Kotoran Kambing dan interaksi kedua perlakuan tidak berpengaruh nyata (Tabel 1).

Tabel 1. Rataan Tinggi Tanaman Terung dengan perlakuan POC Kulit Pisang dan Pupuk Kotoran Kambing 7 MST

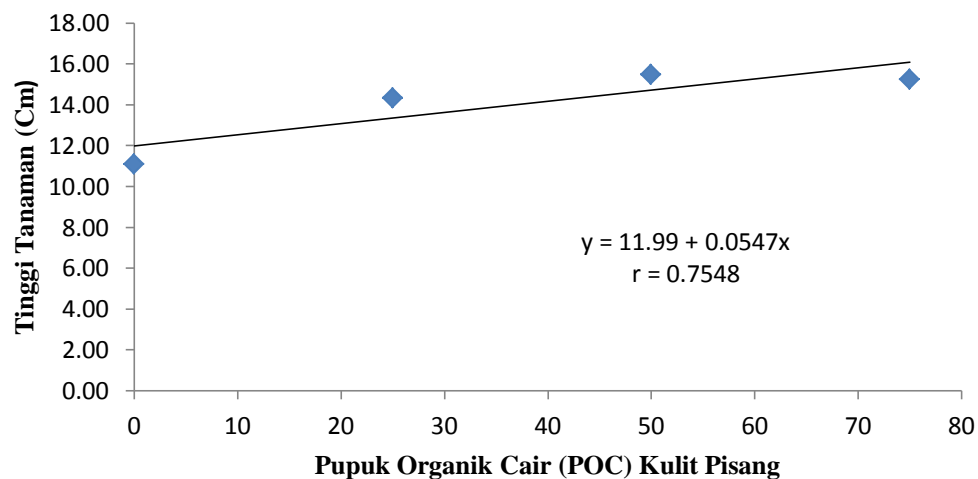
Perlakuan	K ₀	K ₁	K ₂	Rata-Rata
..... (cm)				
P ₀	11,11	10,70	11,44	11,09b
P ₁	13,45	15,33	14,22	14,33a
P ₂	15,67	16,22	14,55	15,48a
P ₃	15,89	15,67	14,22	15,26a
Total	14,03	14,4825	13,61	14,04

Keterangan: Angka yang diikuti huruf yang tidak sama pada kolom yang sama berbeda nyata menurut uji DMRT 5 %

Tinggi tanaman tertinggi dengan beberapa perlakuan terdapat pada perlakuan P₂ yaitu (15,48) cm yang berbeda nyata terhadap P₀ (11,09) cm, akan tetapi tidak berbeda nyata terhadap P₁ (14,33) cm dan P₃ (15,26) cm. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pada pengamatan parameter tinggi tanaman menunjukkan hasil yang nyata. Adanya kemampuan pertumbuhan dan hasil tanaman pada perlakuan dengan pemberian pupuk organik cair diduga karena kandungan yang ada didalam pupuk organik cair mampu memenuhi unsur hara yang dibutuhkan tanaman.

Dari hasil penelitian (Nugroho, 2011) tentang pertumbuhan tanaman bayam. Pada tinggi tanaman, memberikan hasil yang paling baik yaitu pada perlakuan P1 (konsentrasi 50 ml) kulit pisang. Hal ini karena pupuk organik cair kulit pisang mempunyai kandungan kalium yang banyak dari unsur-unsur lainnya sehingga memberikan pengaruh pada organ tanaman bagian bawah.

Tinggi tanaman dari beberapa perlakuan Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) kulit pisang terdapat pada P₂ yaitu (15,48 cm) diikuti dengan P₃ (15,26 cm), P₁ (14,33 cm) dan P₀ (11,09 cm) (Gambar 1).



Gambar 1. Tinggi Tanaman Terung dengan Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Pisang Umur 7 MST

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat tinggi tanaman terung dengan pemberian Pupuk Organik Cair (POC) kulit pisang membentuk hubungan linier positif dengan persamaan $\hat{y} = 11,99 + 0,0547x$ dengan nilai $r = 0,7548$. Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa tinggi tanaman terung berumur 7 MST meningkat dengan pemberian Pupuk Organik Cair (POC) kulit pisang. Hal ini diduga karena pada konsentrasi tersebut unsur hara yang diberikan tersedia dalam jumlah yang cukup untuk pertumbuhan tanaman. Ini sesuai dengan pendapat Darmawan dan Baharsyah (1983) bahwa ketersediaan hara yang cukup dan

seimbang akan mempengaruhi metabolisme pada tanaman. Meningkatnya pertumbuhan tanaman seiring dengan meningkatnya dosis POC yang diberikan dikarenakan kandungan hara makro dan mikro yang sangat berguna memacu pertumbuhan dan hasil, karena masing-masing unsur yang terkandung di dalamnya mempunyai fungsi-fungsi tertentu dalam proses metabolisme tanaman. Selanjutnya Dwijoseputro (1986) menyatakan bahwa suatu tanaman akan tumbuh dan berkembang dengan baik apabila unsur hara yang dibutuhkan tanaman berada dalam jumlah yang cukup dan berada dalam bentuk yang siap diabsorpsi.

Jumlah Daun

Data hasil jumlah daun tanaman terung umur 4, 5, 6, dan 7 MST beserta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 13 - 20.

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) menunjukkan bahwa faktor pemberian Pupuk Organik Cair (POC) kulit pisang berpengaruh tidak nyata terhadap jumlah daun. Pemberian Pupuk Kotoran Kambing dan interaksi kedua perlakuan juga tidak berpengaruh nyata (Tabel 2).

Tabel 2. Rataan Jumlah Daun Terung dengan Perlakuan POC Kulit Pisang dan Kotoran Kambing 7 MST

Perlakuan	K ₀	K ₁	K ₂	Rata-Rata
..... (helai)				
P ₀	9,67	9,00	9,00	9,22
P ₁	8,89	9,44	8,44	8,93
P ₂	9,11	9,55	9,00	9,22
P ₃	8,44	7,44	9,00	8,30
Total	9,03	8,86	8,86	8,92

Hasil uji DMRT pada taraf 5 menunjukkan bahwa pemberian Pupuk Organik Cair (POC) kulit pisang 50 ml/tanaman (P₂) memiliki hasil tertinggi (9,22 helai) pemberian POC kulit pisang 75 ml/tanaman (P₃) memiliki hasil terendah (8,30 helai). Hal ini disebabkan tanaman terung masih relatif muda dan kebutuhan terhadap unsur hara masih relatif sedikit dan masih dapat dipenuhi oleh tanah tempat tumbuhnya. Hasil analisis tanah menunjukkan bahwa kandungan unsur hara N total (tergolong rendah) 0,11 ppm P tersedia (tergolong sangat rendah) 17,58 ppm K tersedia (tergolong rendah) 0,649. Disamping itu, pupuk organik yang diberikan masih perlu waktu untuk mengalami dekomposisi. Seperti dikemukakan oleh Musnamar (2003) bahwa pupuk organik memiliki sifat lambat menyediakan unsur hara bagi tanaman karena memerlukan waktu untuk proses dekomposisinya.

Jumlah Cabang

Data hasil jumlah cabang tanaman Terung umur 7 MST beserta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 21 - 22.

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) menunjukkan bahwa aplikasi pemberian Pupuk Organik Cair (POC) kulit pisang berpengaruh nyata terhadap jumlah cabang. Pemberian Pupuk Kotoran Kambing dan interaksi kedua perlakuan tidak berpengaruh nyata (Tabel 3).

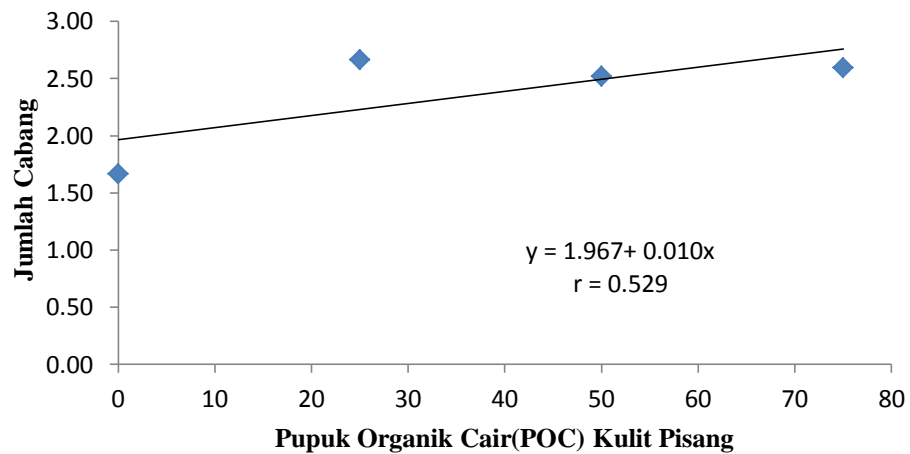
Tabel 3. Rataan Jumlah Cabang Terung dengan perlakuan POC Kulit Pisang dan Pupuk Kotoran Kambing 7 MST

Perlakuan	K ₀	K ₁	K ₂	Rata-Rata
P ₀	1,33	1,78	1,89	1,67b
P ₁	2,11	3,55	2,33	2,67a
P ₂	2,44	2,55	2,56	2,52a
P ₃	2,78	2,33	2,67	2,59a
Total	2,17	2,55	2,36	2,36

Keterangan : Angka yang diikuti huruf yang tidak sama pada kolom yang sama berbeda nyata menurut uji DMRT 5 %

Jumlah cabang tertinggi dengan beberapa perlakuan terdapat pada perlakuan P₁ yaitu (2,67) cm yang berbeda nyata terhadap P₀ (1,67) cm, akan tetapi tidak berbeda nyata terhadap P₃ (2,59) cm dan P₂ (2,52) cm. Lingga (2007) mengemukakan bahwa nilai tertinggi pada jumlah cabang diperoleh pada perlakuan P₁ (25 ml pupuk kulit pisang). Hal ini disebabkan adanya pengaruh dari Kalsium dan Nitrogen yang ada pada kulit pisang dapat memenuhi kebutuhan tanaman. Dimana kalsium berperan dalam proses pembelahan dan pemanjangan sel-sel, sedangkan ketersediaan akan Nitrogen dapat berperan dalam merangsang pertumbuhan cabang pada tanaman. Pertumbuhan jumlah cabang tanaman dengan nilai terendah pada perlakuan P₀ (kontrol). Hal ini disebabkan karena kekurangan unsur hara pada tanah tidak sesuai dengan kebutuhan tanaman, sehingga dapat mengganggu pertumbuhan tanaman.

Jumlah cabang tanaman terbaik dari beberapa perlakuan Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) kulit pisang terdapat pada P₁ yaitu (2,67) diikuti dengan P₃ (2,59), P₂ (2,52) dan yang terendah yaitu P₀ (1,67) (Gambar 2).



Gambar 2. Jumlah Cabang Tanaman Terung dengan Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Pisang umur 7 MST

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat bahwa jumlah cabang tanaman terung dengan pemberian Pupuk Organik Cair (POC) kulit pisang membentuk hubungan linier Positif dengan persamaan $\hat{y} = 1,967 + 0,010x$ dengan nilai $r = 0,6248$. Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa jumlah cabang tanaman terung umur 7 MST meningkat dengan pemberian Pupuk Organik Cair. Hal ini disebabkan karena dengan bertambah umur tanaman maka kebutuhan unsur hara semakin besar.

Jumlah Buah Per Tanaman

Data hasil jumlah buah per tanaman Terungumur 11 – 13 MST beserta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 23 - 28.

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) menunjukkan bahwa aplikasi pemberian POC kulit pisang dan pemberian pupuk kandang kambing serta interaksi kedua perlakuan tersebut memberikan hasil tidak nyata.

Tabel 4. Rataan Jumlah Per Buah Tanaman Terung dengan Perlakuan POC Kulit Pisang dan Kotoran Kambing 13 MST

Perlakuan	K ₀	K ₁	K ₂	Rata-Rata
..... (buah)				
P ₀	1,33	1	1,00	1,11
P ₁	1,11	1,66	1,00	1,26
P ₂	1,33	1,33	1,11	1,26
P ₃	1,00	1	1,78	1,26
Total	1,19	1,25	1,22	1,22

Hasil uji DMRT pada taraf 5% menunjukkan bahwa pemberian POC kulit pisang 75 ml/tanaman (P₃) memiliki hasil tertinggi (1,26 buah) pemberian POC kulit pisang tanpa perlakuan (Kontrol) memiliki hasil terendah (1,11 buah). Hasil pemberian Pupuk Kotoran Kambing 100 g/tanaman (K₁) memiliki hasil tertinggi (1,25 buah) pemberian Pupuk Kotoran Kambing tanpa perlakuan (Kontrol) (K₀), memiliki hasil terendah (1,19 buah). Unsur hara yang terkandung pada POC kulit pisang dosis 75 ml/tanaman dan Pupuk Kotoran Kambing dengan dosis 200 g/tanaman ternyata makin tinggi dosis pupuk yang diberikan belum mampu meningkatkan jumlah buah terung. Hal ini sesuai dengan dikemukakan Foth (1994), penetapan dosis dalam pemupukan sangat penting dilakukan karena akan berpengaruh tidak baik pada pertumbuhan tanaman jika sesuai kebutuhan tanaman.

Berat Buah Per Tanaman

Data hasil Berat buah per tanaman Terung umur 11 - 13 MST beserta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 29 - 34.

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) menunjukkan bahwa aplikasi pemberian POC kulit pisang dan

pemberian pupuk kotoran kambing serta interaksi kedua perlakuan tersebut memberikan hasil tidak nyata.

Tabel 5. Rataan Berat Buah Per Tanaman Terung dengan Perlakuan POC Kulit Pisang dan Kotoran Kambing 13 MST

Perlakuan	K ₀	K ₁	K ₂	Rata-Rata
 (gr)			
P ₀	191,67	211,11	177,78	193,52
P ₁	175,00	193,11	194,33	187,48
P ₂	208,33	180,55	205,56	198,15
P ₃	183,33	216,66	186,67	195,56
Total	189,58	200,36	191,08	193,68

Hasil uji DMRT pada taraf 5% menunjukkan bahwa pemberian POC kulit pisang 50 ml/tanaman (P₂) memiliki hasil tertinggi (198,15 g) pemberian POC kulit pisang tanpa perlakuan (Kontrol) (P₀), memiliki hasil terendah (193,52 g). Kemudian bahwa pemberian pupuk kotoran kambing 10g/tanaman (K₂) memiliki hasil tertinggi (200,36 g) pemberian pupuk kotoran kambing tanpa perlakuan (Kontrol) (K₀), memiliki hasil terendah (189,58 g). Tingginya hasil buah tanaman terung tersebut didukung parameter jumlah buah, panjang buah dan diameter buah yang lebih baik. Keadaan ini disebabkan karena pemberian pupuk organik selain dapat mempengaruhi sifat fisik dan biologis tanah, juga dapat memperbaiki ketersediaan unsur hara bagi tanaman. Seperti dikemukakan oleh Prihmantoro (1999) bahwa pupuk organik dapat memperbaiki struktur tanah, meningkatkan kemampuan menahan air, memperbaiki sifat biologis tanah dan sumber unsur hara bagi tanaman.

Berat Buah Per Plot

Data hasil Berat buah per plot tanaman Terung umur 11 - 13 MST beserta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 35 - 40.

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) menunjukkan bahwa aplikasi pemberian POC kulit pisang berpengaruh nyata terhadap berat buah per plot. Pemberian Pupuk Kotoran Kambing dan interaksi kedua perlakuan tidak berpengaruh nyata (Tabel 6).

Tabel 6. Rataan Berat Buah Per Plot Tanaman Terung dengan Perlakuan POC Kulit Pisang dan Kotoran Kambing 13 MST

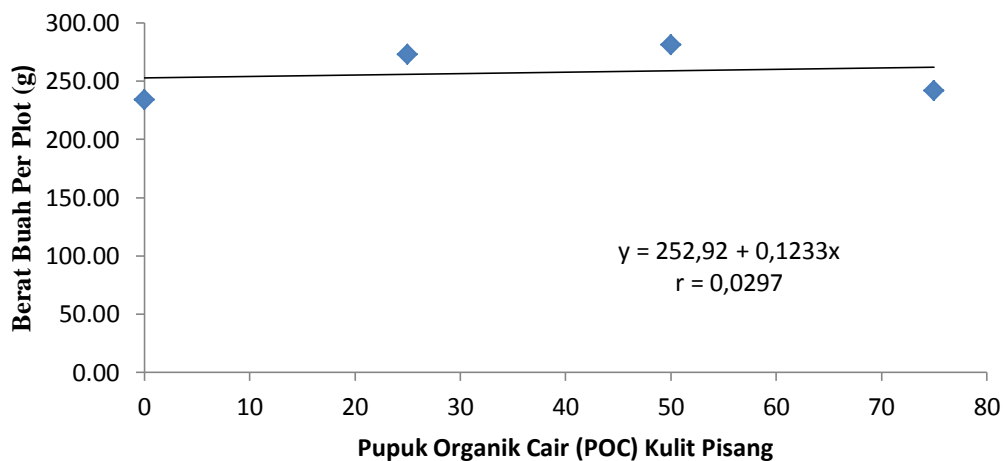
Perlakuan	K ₀	K ₁	K ₂	Rata-Rata
 (gr)			
P ₀	225,00	233,33	244,44	234,26b
P ₁	216,67	311,11	290,67	272,82a
P ₂	266,67	305,55	272,04	281,42a
P ₃	230,56	244,44	250,00	241,67b
Total	234,72	273,61	264,29	257,54

Keterangan : Angka yang diikuti huruf yang tidak sama pada kolom yang sama berbeda nyata menurut uji DMRT 5 %

Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) kulit pisang terdapat hasil berat buah per plot dengan dosis pupuk P₂ (281,42 g) tidak berbeda nyata dengan dosis P₁ (272,82 g) tetapi berbeda nyata terhadap perlakuan dosis P₀ (234,26 g) dan P₃ (241,67 g). Hal tersebut berkaitan dengan jumlah buah dan berat buah yang dihasilkan. Semakin banyak jumlah buah dan tingginya berat buah per buah maka semakin besar produksi buah per plot, karena setiap buah dengan beratnya masing-masing memberikan kontribusi dalam menambah produksi buah per plot.

Marliah *et al*(2012) menyatakan bahwa pertumbuhan dan hasil tanaman akan lebih baik apabila semua unsur hara yang dibutuhkan tanaman berada dalam keadaan yang cukup. Didukung Harjadi (1991) dalam bukunya bahwa

ketersediaan unsur hara yang cukup memungkinkan proses fotosintesis berjalan optimum dan menghasilkan cadangan makanan yang cukup untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman, karena cadangan makanan dalam jaringan lebih banyak, maka akan memungkinkan terbentuknya bunga atau buah yang banyak. tertinggi diperoleh pada perlakuan P₂ (50 ml pupuk kulit pisang). Hal ini disebabkan karena selain mengandung fosfor yang berperan dalam proses pertumbuhan generatif (bunga dan buah), kulit pisang juga mengandung Magnesium dan Kalsium yang berperan dalam pembentukan buah. Berat buah tanaman cabai rawit dengan nilai terendah pada perlakuan P₀ (tanpa pupuk kulit pisang). Hal ini disebabkan karena kebutuhan akan unsur hara pada tanaman tidak sesuai dengan kebutuhan tanaman, sehingga dapat menurunya produksi tanaman.



Gambar 3. Berat Buah Per Plot Tanaman Terung dengan Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Kulit Umur 7 MST

Gambar 3 menunjukkan bahwa perlakuan pemberian pupuk organik cair (POC) kulit pisang membentuk hubungan linier dengan persamaan $\hat{y} = 252,92 + 0,1233x$ dengan nilai $r = 0,0297$. Seperti pendapat Yuliana *et al*(2015) bahwa penambahan dosis pupuk organik cair menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan yang lebih baik bagi tanaman. Hal tersebut disebabkan karena

perbedaan kandungan tiap pupuk hingga mempengaruhi data yang di peroleh dilapangan.

Diameter Buah

Data hasil diameter buah Terung umur 11 - 13 MST beserta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 41 - 46.

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) menunjukkan bahwa aplikasi pemberian POC kulit pisang dan pemberian pupuk kandang kambing serta interaksi kedua perlakuan tersebut memberikan hasil tidak nyata.

Tabel 7. Rataan Diameter Buah Per Plot Tanaman Terung dengan Perlakuan POC Kulit Pisang dan Kotoran Kambing 13 MST

Perlakuan	K ₀	K ₁	K ₂	Rata-Rata
 (cm)			
P ₀	17,67	17,44	16,33	17,15
P ₁	16,56	17,19	16,00	16,58
P ₂	17,00	16,11	17,50	16,87
P ₃	15,17	18,78	16,75	16,90
Total	16,60	17,38	16,65	16,88

Hasil uji DMRT pada taraf 5% menunjukkan bahwa pemberian POC kulit pisang tanpa perlakuan (Kontrol) (P₀) memiliki hasil tertinggi (17,15 g) pemberian POC kulit pisang 25ml/tanaman (P₁), memiliki hasil terendah(16,58 g). Pemberian pupuk kotoran kambing 100 g/tanaman (K₁) memiliki hasil tertinggi (17,38 g) pemberian pupuk kotoran kambing tanpa perlakuan (Kontrol) memiliki hasil terendah (16,60). Hal ini disebabkan karena tanaman terung memiliki ukuran diameter buah yang relatif seragam yang sangat dominan ditentukan oleh faktor dalam tanaman terung itu sendiri. Seperti dinyatakan oleh Lakitan (2011) bahwa

ukuran buah/biji agaknya lebih dikendalikan oleh faktor genetik (faktor dalam) dibandingkan faktor lingkungan.

Panjang Buah Per Plot

Data hasil berat buah per plot tanaman Terung umur 11 - 13 MST beserta sidik ragamnya dapat dilihat pada lampiran 47 - 52.

Berdasarkan hasil analisis of varians (ANOVA) dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) menunjukkan bahwa aplikasi pemberian POC kulit pisang dan pemberian pupuk kotoran kambing serta interaksi kedua perlakuan tersebut memberikan hasil tidak nyata.

Tabel 8. Rataan Panjang Buah Per Plot Tanaman Terung dengan Perlakuan POC Kulit Pisang dan Kotoran Kambing 13 MST

Perlakuan	K ₀	K ₁	K ₂	Rata-Rata
 (cm)			
P ₀	19,11	19	18,56	18,89
P ₁	18,44	18,44	17,56	18,15
P ₂	19,78	19,55	19,11	19,48
P ₃	18,00	19,66	17,63	18,43
Total	18,83	19,16	18,21	18,74

Hasil uji DMRT pada taraf 5% menunjukkan bahwa pemberian POC kulit pisang 50 ml/tanaman (P₂) memiliki hasil tertinggi (19,48 cm) pemberian POC Kulit Pisang 25 ml/tanaman (P₁), memiliki hasil terendah (18,15 cm). Pemberian pupuk kotoran kambing 100 g/tanaman (K₁) memiliki hasil tertinggi (19,16 cm) pemberian pupuk kotoran kambing 200 gr/tanaman (K₂), memiliki hasil terendah (18,22 cm). Hal ini dapat disebabkan oleh pengaruh faktor sifat genetik yang lebih dominan dari tanaman terung sehingga tanaman tidak memberikan respon yang nyata. Selain itu, faktor lain yang dapat menyebabkan belum berpengaruhnya pemberian pupuk organik cair kulit pisang terhadap pertumbuhan panjang buah

per plot tanaman terung karena lambatnya ketersediaan unsur hara yang terkandung dalam tanah, sedangkan pada saat pertumbuhan dan perkembangan tanaman sangat membutuhkan unsur hara, terutama unsur hara makro N, P, dan K.

Lambatnya ketersediaan unsur hara seperti yang sering terjadi pada aplikasi pupuk organik lainnya menyebabkan terbatasnya jumlah unsur hara yang dapat diserap tanaman. Hal ini menyebabkan tidak adanya perbedaan antara perlakuan dari berbagai dosis pemberian pupuk organik cair kulit pisang dan pupuk kotoran kambing terhadap panjang buah tanaman terung. Hal ini sesuai dengan pendapat Novijan (2005) bahwa pemberian pupuk organik memerlukan waktu untuk proses penguraian agar tersedia bagi tanaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Pemberian POC kulit pisang 50 ml/tanaman (P_2) memberikan pengaruh terhadap tinggi tanaman (15,48 cm), POC kulit pisang 25 ml/tanaman (P_1) berpengaruh pada jumlah cabang (2,67) dan berat buah per plot (272,82 g).
2. Pemberian pupuk kotoran kambing memberikan pengaruh tidak nyata pada seluruh parameter yang diteliti.
3. Pemberian POC kulit pisang dan pupuk kotoran kambing tidak memberikan interaksi yang nyata pada seluruh parameter.

Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan POC kulit pisang dan pupuk kandang kambing dengan dosis yang lebih tinggi untuk mendapatkan dosis yang optimal dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi Terung.

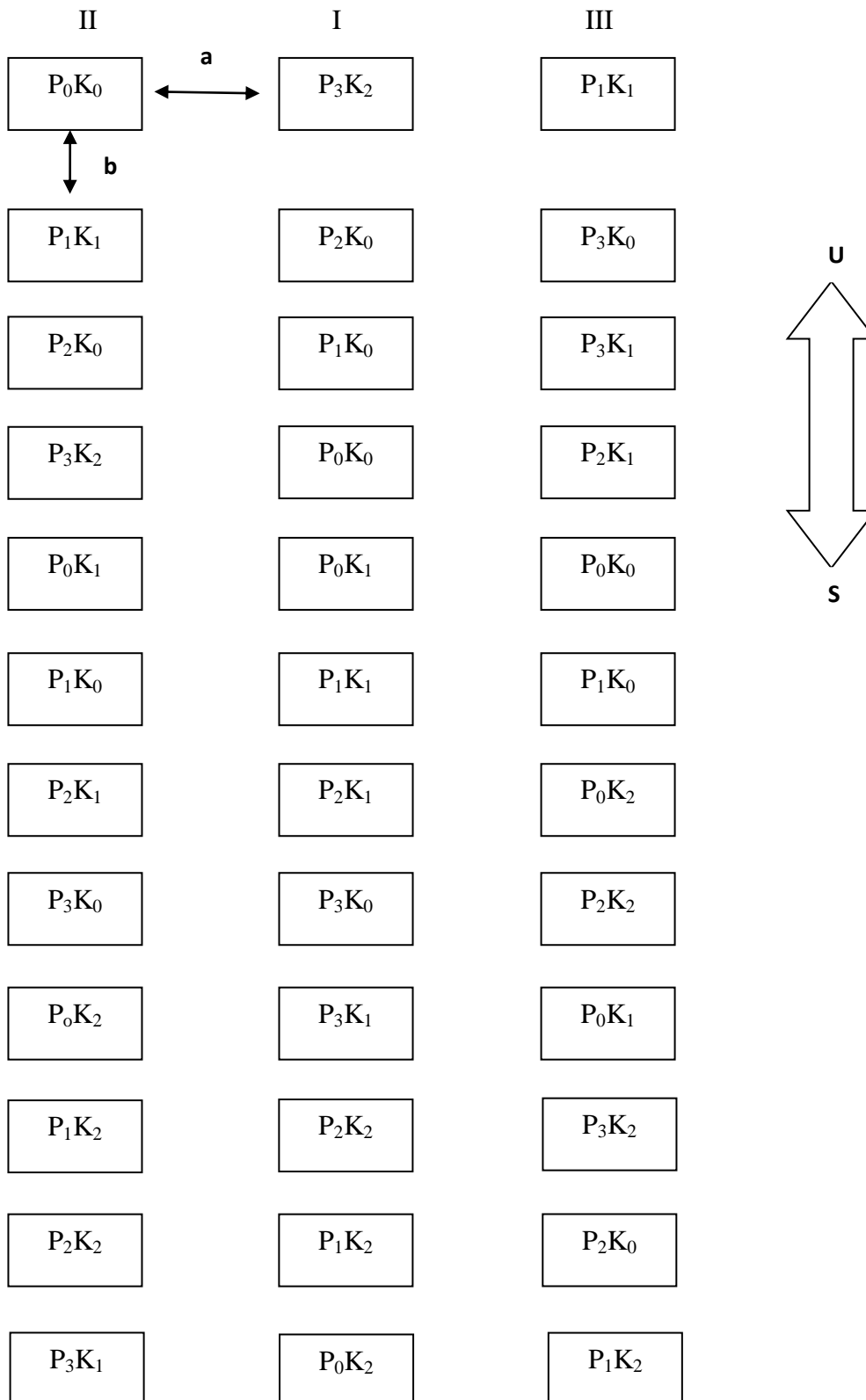
DAFTAR ISI

- Arsyad, 1975. *Fisika tanah: Dasar-Dasar Sifat Fisik dan proses*. IPB Press. Bogor.
- Budiman. E, 2003. *Cara dan Upaya Budidaya Terung*. Wahana Iptek Bandung.
- Baharsyah.1983. *Dasar-dasar Ilmu Fisiologi Tanaman*. Institut Pertanian Bogor, Bogor. 88 hlm.
- Foth, H. D. 1994. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*.Edisi ke-enam. Diterjemahkan oleh Soenartono Adisoemarto.Erlangga. Jakarta.
- Harjadi, S. S. 1991. *Dasar-dasar Hortikultura*. Jurusan Budi Daya Pertanian. Fakultas Pertanian. IPB.Bogor 506hal.
- Harsono, H. 2009. Pembuatan Silika Amorf dari Limbah Sekam Padi.[http://www.unej.ac.id/fakultas/mipa/vol3, no 2/harsono, 2002](http://www.unej.ac.id/fakultas/mipa/vol3_no_2/harsono_2002). (Online) tanggal 11 April 2014 2010.
- Lakitan, B. 2011. *Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan*. RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Likha, 2012. *Pembuatan Pupuk Organik dengan Bantuan Bakteri EM4*. [Http://likhaindonesia.blogspot.co.id/2012/03/pembuatan-pupuk-organik-dengan-bantuan-bakteri-EM4.html](http://likhaindonesia.blogspot.co.id/2012/03/pembuatan-pupuk-organik-dengan-bantuan-bakteri-EM4.html). Diakses pada Tanggal 14 Januari 2017.
- Lingga, 2007. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Manurung, 2011. *Aplikasi Bioaktivator (Effective Microorganism⁴ dan Orgadec) untuk Mempercepat Pembentukan Komposisi Limbah Kulit Pisang Kepok (Musa paradisiaca L.)* Jurusan Biologi FMIPA Universitas Mulawarman. Bioprospek, volume 8, nomor II.
- Marliah, A., Hayati, M., dan Muliansyah I., 2012. *Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Beberapa varietas Tomat*. *Jurnal Agrista Vol. 16. No .3. Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh*.
- Musnamar, E.I. 2003. *Pupuk Organik Padat*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Napitupulu. M, Sujalu. P.A, Henri.M. 2014. *Pengaruh NPK Mutiara dan Pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil Tanaman Terung (Solanum melongena L.)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- Novizan. 2005. *Pupuk organik cair aplikasi dan manfaatnya*. Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Nugroho, D.S. 2011, *Kajian Pupuk Organik Eceng Gondok Terhadap Pertumbuhan Bayam Putih Bayam Merah (Amaranthus tricolor L.)* Skripsi. Fakultas Pertanian Sebelas Maret Surakarta.

- PT. EAST WEST SEED INDONESIA. Desa Benteng, KEC. Campaka, Purwakarta, Jawa Barat, Indonesia.
- Prihmantoro, H. 1999. *Memupuk Tanaman Sayuran*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Riadi, M. 2015. *Botani Tanaman Terung*. [Http://www.kajianpustaka.com/2015/02/botani-tanaman-terung.html](http://www.kajianpustaka.com/2015/02/botani-tanaman-terung.html). Diakses 10 Januari 2017.
- Rinaldi. 2012. *Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis (Zea Mays L) Yang ditumpang Sarikan dengan Kedelai*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Taman Siswa. Padang.
- Rukmana, 2002. *Usaha Tani Jahe*. Kanisius, Yogyakarta.
- Sakri, F.M. 2012. *Meraup Untung Jutaan Rupiah dari Budidaya Terung Putih*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Samadi, 2001. *Budidaya Terung Hibrida*. Kanisius, Yogyakarta.
- Sarief, S. 1989. *Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian*. Bandung : Pustaka Buana.
- Satuhu, S., dan Supriyadi, A. 2004. *Pisang Budidaya, Pengelolaan dan Prospek Pasar*. Penebar Swadaya. Jakarta. 161 hlm.
- Fisiologi Tumbuhan. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Yuliana, Rahmadani, E., dan Permanasari, I., 2015. *Aplikasi Pupuk Kandang Sapi dan Ayam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jahe. Di Media Gambut*. Jurnal Agroekoteknologi Vol No.2. UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Penelitian

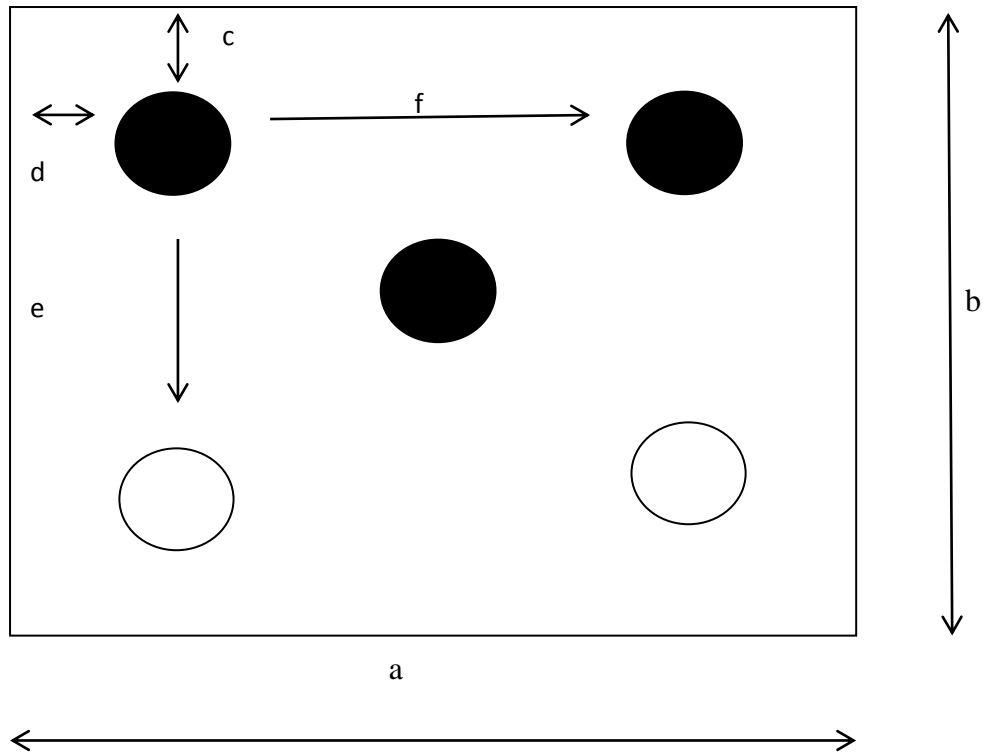


Keterangan:

a : Jarak antar ulangan 100 cm

b : Jarak antar plot 50 cm

Lampiran 2. Bagan Sampel Penelitian



Keterangan :

- a : Lebar plot = 120 cm
- b : Panjang plot = 100 cm
- c : Jarak dari tepi sisi panjang plot = 10 cm
- d : Jarak dari tepi sisi lebar plot = 20 cm
- e : Jarak antar tanaman = 40 cm
- f : Jarak antar tanaman = 60 cm
- : Tanaman Sampel
- : Bukan Tanaman Sampel

Lampiran 3. Deskripsi Tanaman Terung (*Solanum melongena* L)

Asal Tanaman Terung : Tanaman Terung asli daerah tropis yang diduga berasal dari Asia

Genetik	:	Plasmanutfah
Varietas	:	Mustang F1
Umur Panen	:	52-55 hari
Bobot buah per buah	:	150-200 gr
Potensi hasil	:	50-6- ton/ha
Tinggi Tanaman	:	40-150 cm
Ukuran Daun	:	10-20 cm dan 5-10 cm
Bunga	:	Berwarna ungu
Warna buah	:	Ungu mengkilap
Warna daging buah	:	Putih bersih
Batang	:	Berbentuk silindris dan berkayu
Helai Daun	:	Berbentuk bulat telur
Rasa	:	Manis
Toleransi penyakit	:	Layu dan busuk batang

Lampiran 4. Analisa Tanah



UNIVERSITAS
SUMATERA UTARA
FAKULTAS PERTANIAN
LABORATORIUM
RISET & TEKNOLOGI

Jl. Prof. A. Sofyan No.3
Kampus USU
Medan (20155)

Kepala :

Prof. Dr. Ir. Sumono, MS

Analisis :

15/03/2017
Rudi

HASIL ANALISIS

Pemilik : Nia Anggri Yati
Jenis Sampel : Tanah
Jumlah : 1 Sampel

Parameter	Satuan	No Lab
		125
		Sampel
		Tanah
pH (H ₂ O)	—	4,23
C-organik	%	1,04
N-total	%	0,11
P-tersedia	ppm	17,58
K	me/100g	0,649
Al-dd	me/100g	0,10

Medan, 10 Maret 2017
Kepala Laboratorium

(Prof. Dr. Ir. Sumono, MS)



Lampiran 5. Tinggi Tanaman 4 MST Tanaman Terung

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
P ₀ K ₀	5,33	5,00	6,00	16,33	5,44
P ₀ K ₁	5,00	4,67	5,00	14,67	4,89
P ₀ K ₂	5,33	5,33	6,00	16,66	5,55
P ₁ K ₀	5,00	5,67	6,00	16,67	5,56
P ₁ K ₁	5,33	5,33	5,33	15,99	5,33
P ₁ K ₂	5,00	6,67	6,00	17,67	5,89
P ₂ K ₀	4,67	5,33	5,33	15,33	5,11
P ₂ K ₁	4,33	6,67	5,00	16,00	5,33
P ₂ K ₂	5,67	5,67	6,00	17,34	5,78
P ₃ K ₀	5,33	5,67	5,33	16,33	5,44
P ₃ K ₁	5,33	4,33	5,00	14,66	4,89
P ₃ K ₂	5,00	5,00	6,00	16,00	5,33
Jumlah	61,32	65,34	66,99	193,65	64,55
Rataan	5,11	5,45	5,58	16,14	5,38

Lampiran 6. Daftar Sidik Ragam 4 MST Tanaman Terung

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,05
Blok	2	1,42	0,71	2,63 tn	3,44
Perlakuan	11	3,16	0,29	1,06 tn	2,26
P	3	0,70	0,23	0,87 tn	3,05
Linier	1	0,34	0,34	1,25 tn	4,30
Kuadratik	1	2,37	2,37	8,77 *	4,30
Kubik	1	0,46	0,46	1,72 tn	4,30
K	2	1,68	0,84	3,12 tn	3,44
Linier	1	2,27	2,27	8,39 *	4,30
Kuadratik	1	7,82	7,82	29,00 *	4,30
Interaksi	6	0,77	0,13	0,48 tn	2,55
Galat	22	5,94	0,27		
Total	51	10,51			

Keterangan :

- * = nyata
tn = tidak nyata
KK = 9.56 %

Lampiran 7. Tinggi Tanaman 5 MST Tanaman Terung

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
P ₀ K ₀	9,00	7,67	8,67	25,34	8,45
P ₀ K ₁	7,00	7,33	10,00	24,33	8,11
P ₀ K ₂	9,33	8,33	9,33	26,99	9,00
P ₁ K ₀	9,00	7,67	9,33	26,00	8,67
P ₁ K ₁	8,00	8,67	8,00	24,67	8,22
P ₁ K ₂	7,33	7,33	9,67	24,33	8,11
P ₂ K ₀	7,00	7,67	8,67	23,34	7,78
P ₂ K ₁	6,67	9,67	7,00	23,34	7,78
P ₂ K ₂	7,67	8,00	8,67	24,34	8,11
P ₃ K ₀	7,33	9,67	8,67	25,67	8,56
P ₃ K ₁	8,00	7,00	6,67	21,67	7,22
P ₃ K ₂	7,00	8,00	8,67	23,67	7,89
Jumlah	93,33	97,01	103,35	293,69	97,90
Rataan	7,78	8,08	8,61	24,47	8,16

Lampiran 8. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman 5 MST Tanaman Terung

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,05
Blok	2	4,28	2,14	2,27 tn	3,44
Perlakuan	11	7,34	0,67	0,71 tn	2,26
P	3	2,73	0,91	0,97 tn	3,05
Linier	1	10,95	10,95	11,63 *	4,30
Kuadratik	1	0,34	0,34	0,36 tn	4,30
Kubik	1	0,99	0,99	1,05 tn	4,30
K	2	1,93	0,97	1,03 tn	3,44
Linier	1	0,26	0,26	0,28 tn	4,30
Kuadratik	1	11,33	11,33	12,03 *	4,30
Interaksi	6	2,68	0,45	0,47 tn	2,55
Galat	22	20,72	0,94		
Total	51	32,35			

Keterangan :

* = nyata

tn = tidak nyata

KK = 11.9 %

Lampiran 9. Tinggi Tanaman 6 MST Tanaman Terung

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
P ₀ K ₀	8,67	10,33	9,00	28,00	9,33
P ₀ K ₁	8,67	7,33	10,67	26,67	8,89
P ₀ K ₂	9,67	9,00	8,67	27,34	9,11
P ₁ K ₀	8,00	8,00	8,67	24,67	8,22
P ₁ K ₁	9,00	10,33	8,67	28,00	9,33
P ₁ K ₂	8,33	8,00	10,33	26,66	8,89
P ₂ K ₀	8,00	10,00	9,67	27,67	9,22
P ₂ K ₁	7,67	9,33	6,67	23,67	7,89
P ₂ K ₂	8,67	9,67	8,67	27,01	9,00
P ₃ K ₀	7,67	9,33	9,33	26,33	8,78
P ₃ K ₁	9,00	7,00	6,67	22,67	7,56
P ₃ K ₂	9,33	9,00	9,00	27,33	9,11
Jumlah	102,68	107,32	106,02	316,02	105,34
Rataan	8,56	8,94	8,84	26,34	8,78

Lampiran 10. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman 6 MST Tanaman Terung

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,05
Blok	2	0,95	0,48	0,45 tn	3,44
Perlakuan	11	11,10	1,01	0,95 n	2,26
P	3	1,86	0,62	0,58 tn	3,05
Linier	1	8,12	8,12	7,62 *	4,30
Kuadratik	1	0,05	0,05	0,05 tn	4,30
Kubik	1	0,19	0,19	0,18 tn	4,30
K	2	2,46	1,23	1,15 tn	3,44
Linier	1	0,70	0,70	0,65 tn	4,30
Kuadratik	1	14,06	14,06	13,19 *	4,30
Interaksi	6	6,78	1,13	1,06 tn	2,55
Galat	22	23,45	1,07		
Total	51	35,50			

Keterangan :

* = nyata

tn = tidak nyata

KK = 11.76 %

Lampiran 11. Tinggi Tanaman 7 MST Tanaman Terung

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
P ₀ K ₀	10,67	11,33	11,33	33,33	11,11
P ₀ K ₁	11,33	10,67	10,12	32,12	10,71
P ₀ K ₂	11,67	10,33	12,33	34,33	11,44
P ₁ K ₀	14,67	13,00	12,67	40,34	13,45
P ₁ K ₁	15,33	15,00	15,67	46,00	15,33
P ₁ K ₂	14,67	13,33	14,67	42,67	14,22
P ₂ K ₀	14,67	17,33	15,00	47,00	15,67
P ₂ K ₁	15,33	15,00	18,33	48,66	16,22
P ₂ K ₂	15,33	15,00	13,33	43,66	14,55
P ₃ K ₀	15,33	18,00	14,33	47,66	15,89
P ₃ K ₁	14,67	15,67	16,67	47,01	15,67
P ₃ K ₂	15,67	14,67	12,33	42,67	14,22
Jumlah	169,34	169,33	166,78	505,45	168,48
Rataan	14,11	14,11	13,90	42,12	14,04

Lampiran 12. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman 7 MST Tanaman Terung

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	0,36	0,181336	0,11tn	3,44tn
Perlakuan	11,00	126,78	11,52537	7,29*	2,26*
P	3,00	111,34	37,11263	23,48*	3,05*
Linier	1,00	63,03	63,02725	39,88*	4,28*
Kuadratik	1,00	20,29	20,293	12,84*	4,28*
Kubik	1,00	0,18	0,183154	0,12tn	4,28tn
K	2,00	4,56	2,280878	1,44tn	3,44tn
Linier	1,00	1,39	1,388889	0,88tn	4,28tn
Kuadratik	1,00	4,69	4,693452	2,97tn	4,28tn
Interaksi	6,00	10,88	1,813244	1,15tn	2,55tn
Galat	22,00	34,77	1,58056		
Total	35,00	161,91			

Keterangan :

* = nyata

tn = tidak nyata

KK = 19.95%

Lampiran 13. Jumlah Daun4 MST Tanaman Terung

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
P ₀ K ₀	6,33	5,00	5,67	17,00	5,67
P ₀ K ₁	6,00	5,67	5,33	17,00	5,67
P ₀ K ₂	5,00	5,33	5,00	15,33	5,11
P ₁ K ₀	5,33	5,00	5,33	15,66	5,22
P ₁ K ₁	6,33	5,33	4,67	16,33	5,44
P ₁ K ₂	1,00	5,00	4,67	10,67	3,56
P ₂ K ₀	5,67	4,33	4,00	14,00	4,67
P ₂ K ₁	6,00	5,33	4,33	15,66	5,22
P ₂ K ₂	5,67	3,67	5,33	14,67	4,89
P ₃ K ₀	5,33	5,00	6,00	16,33	5,44
P ₃ K ₁	6,00	2,67	4,67	13,34	4,45
P ₃ K ₂	5,33	4,67	6,00	16,00	5,33
Jumlah	63,99	57,00	61,00	181,99	60,66
Rataan	5,33	4,75	5,08	15,17	5,06

Lampiran 14. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun 4 MST Tanaman Terung

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,05
Blok	2	2,05	1,03	0,99 tn	3,44
Perlakuan	11	11,93	1,08	1,05 tn	2,26
P	3	2,68	0,89	0,86 tn	3,05
Linier	1	2,17	2,17	2,10 tn	4,30
Kuadratik	1	8,02	8,02	7,76 *	4,30
Kubik	1	1,88	1,88	1,82 tn	4,30
K	2	2,01	1,01	0,97 tn	3,44
Linier	1	9,99	9,99	9,66 *	4,30
Kuadratik	1	2,08	2,08	2,01 tn	4,30
Interaksi	6	7,24	1,21	1,17 tn	2,55
Galat	22	22,75	1,03		
Total	51	36,73			

Keterangan :

* = nyata

tn = tidak nyata

KK = 20.12 %

Lampiran 15. Jumlah Daun 5 MST Tanaman Terung

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
P ₀ K ₀	7,33	6,33	4,67	18,33	6,11
P ₀ K ₁	6,33	6,67	7,00	20,00	6,67
P ₀ K ₂	6,33	4,67	4,00	15,00	5,00
P ₁ K ₀	7,33	5,00	5,33	17,66	5,89
P ₁ K ₁	7,00	6,67	5,00	18,67	6,22
P ₁ K ₂	5,67	4,33	6,67	16,67	5,56
P ₂ K ₀	6,33	5,33	5,67	17,33	5,78
P ₂ K ₁	5,33	6,33	7,00	18,66	6,22
P ₂ K ₂	6,33	5,33	7,33	18,99	6,33
P ₃ K ₀	5,00	6,33	6,33	17,66	5,89
P ₃ K ₁	5,67	3,67	6,33	15,67	5,22
P ₃ K ₂	5,33	5,33	5,67	16,33	5,44
Jumlah	73,98	65,99	71,00	210,97	70,32
Rataan	6,17	5,50	5,92	17,58	5,86

Lampiran 16. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun 5 MST Tanaman Terung

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,05
Blok	2	2,72	1,36	1,41 tn	3,44
Perlakuan	11	7,84	0,71	0,74 tn	2,26
P	3	1,66	0,55	0,57 tn	3,05
Linier	1	2,04	2,04	2,11 tn	4,30
Kuadratik	1	3,11	3,11	3,22 tn	4,30
Kubik	1	2,31	2,31	2,39 tn	4,30
K	2	1,56	0,78	0,81 tn	3,44
Linier	1	3,98	3,98	4,12 tn	4,30
Kuadratik	1	5,37	5,37	5,56 *	4,30
Interaksi	6	4,63	0,77	0,80 tn	2,55
Galat	22	21,25	0,97		
Total	51	31,82			

Keterangan :

* = nyata

tn = tidak nyata

KK = 16.77 %

Lampiran 17. Jumlah Daun 6 MST Tanaman Terung

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
P ₀ K ₀	8,33	8,33	6,33	22,99	7,66
P ₀ K ₁	8,00	7,00	8,67	23,67	7,89
P ₀ K ₂	6,67	6,00	5,67	18,34	6,11
P ₁ K ₀	8,33	6,67	6,67	21,67	7,22
P ₁ K ₁	8,00	8,33	7,33	23,66	7,89
P ₁ K ₂	7,00	6,00	7,67	20,67	6,89
P ₂ K ₀	8,67	7,00	7,67	23,34	7,78
P ₂ K ₁	6,00	6,67	8,67	21,34	7,11
P ₂ K ₂	6,33	7,33	7,67	21,33	7,11
P ₃ K ₀	6,33	6,00	6,67	19,00	6,33
P ₃ K ₁	6,33	5,67	6,67	18,67	6,22
P ₃ K ₂	6,67	6,00	7,33	20,00	6,67
Jumlah	86,66	81,00	87,02	254,68	84,89
Rataan	7,22	6,75	7,25	21,22	7,07

Lampiran 18. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun 6 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2	1,90	0,95	1,46 tn	3,44
Perlakuan	11	13,78	1,25	1,92 tn	2,26
P	3	5,41	1,80	2,77 tn	3,05
Linier	1	12,08	12,08	18,54 *	4,30
Kuadratik	1	10,90	10,90	16,73 tn	4,30
Kubik	1	1,35	1,35	2,08 tn	4,30
K	2	2,60	1,30	1,99 tn	3,44
Linier	1	11,09	11,09	17,02 *	4,30
Kuadratik	1	4,49	4,49	6,89 *	4,30
Interaksi	6	5,77	0,96	1,48 tn	2,55
Galat	22	14,34	0,65		
Total	51	30,01			

Keterangan :

* = nyata

tn = tidak nyata

KK = 11.41%

Lampiran 19. Jumlah Daun 7 MST Tanaman Terung

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
P ₀ K ₀	9,33	10,67	9,00	29,00	9,67
P ₀ K ₁	9,67	7,67	9,67	27,01	9,00
P ₀ K ₂	10,00	9,33	7,67	27,00	9,00
P ₁ K ₀	9,67	8,00	9,00	26,67	8,89
P ₁ K ₁	10,00	8,67	9,67	28,34	9,45
P ₁ K ₂	8,33	7,67	9,33	25,33	8,44
P ₂ K ₀	10,33	7,33	9,67	27,33	9,11
P ₂ K ₁	8,00	10,67	10,00	28,67	9,56
P ₂ K ₂	8,00	9,67	9,33	27,00	9,00
P ₃ K ₀	6,67	9,33	9,33	25,33	8,44
P ₃ K ₁	8,33	7,00	7,00	22,33	7,44
P ₃ K ₂	8,33	8,67	10,00	27,00	9,00
Jumlah	106,66	104,68	109,67	321,01	107,00
Rataan	8,89	8,72	9,14	26,75	8,92

Lampiran 20. Daftar Sidik Ragam Jumlah Daun 7 MST Tanaman Terung

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	1,05	0526119	0,42tn	3,44
Perlakuan	11,00	11,81	1,074063	0,85tn	2,26
P	3,00	5,16	1,719862	1,37tn	3,05
Linier	1,00	2,09	2,0888	1,66tn	4,28
Kuadratik	1,00	0,67	0,669769	0,53tn	4,28
Kubik	1,00	1,11	1,11112	0,88tn	4,30
K	2,00	0,22	0,110011	0,09 tn	3,44
Linier	1,00	0,22	0,222222	0,18tn	4,28
Kuadratik	1,00	0,07	0,071141	0,06tn	4,28
Interaksi	6,00	6,44	1,0725515	0,85tn	2,55
Galat	22,00	27,67	1,257601		
Total	35,00	40,53			

Keterangan :

tn = tidak nyata

KK = 12.58%

Lampiran 21. Jumlah Cabang 7 MST Tanaman Terung

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
P ₀ K ₀	1,67	1,00	1,33	4,00	1,33
P ₀ K ₁	1,67	1,00	2,67	5,34	1,78
P ₀ K ₂	1,33	2,67	1,67	5,67	1,89
P ₁ K ₀	3,33	2,00	1,00	6,33	2,11
P ₁ K ₁	2,67	4,33	3,67	10,67	3,56
P ₁ K ₂	2,00	2,33	2,67	7,00	2,33
P ₂ K ₀	2,00	3,00	2,33	7,33	2,44
P ₂ K ₁	2,67	3,00	2,00	7,67	2,56
P ₂ K ₂	2,67	2,33	2,67	7,67	2,56
P ₃ K ₀	2,67	3,00	2,67	8,34	2,78
P ₃ K ₁	2,00	2,67	2,33	7,00	2,33
P ₃ K ₂	2,67	3,00	2,33	8,00	2,67
Jumlah	27,35	30,33	27,34	85,02	28,34
Rataan	2,28	2,53	2,28	7,09	2,36

Lampiran 22. Daftar Sidik Ragam Jumlah Cabang 7 MST Tanaman Terung

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,05
Blok	2,00	0,50	0,247508	0,67tn	3,44
Perlakuan	11,00	10,39	0,944179	2,56*	2,26
P	3,00	5,88	1,958685	5,3*	3,05
Linier	1,00	2,33	2,332482	6,33*	4,28
Kuadratik	1,00	1,44	1,442133	3,92*	4,28
Kubik	1,00	0,63	0,632427	1,72tn	4,28
K	2,00	0,91	0,4563	1,24tn	3,44
Linier	1,00	0,30	0,3042	0,83tn	4,28
Kuadratik	1,00	0,91	0,9126	2,48tn	4,28
Interaksi	6,00	3,60	0,599552	1,63tn	2,55
Galat	22,00	8,10	0,368351		
Total	35,00	18,98			

Keterangan :

* = nyata

tn = tidak nyata

KK = 27,65%

Lampiran 23. Jumlah Buah Per Tanaman 11 MST Tanaman Terung

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
P ₀ K ₀	1,00	2,67	1,00	4,67	1,56
P ₀ K ₁	1,00	1,33	2,00	4,33	1,44
P ₀ K ₂	1,00	1,67	1,00	3,67	1,22
P ₁ K ₀	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
P ₁ K ₁	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
P ₁ K ₂	1,00	1,00	1,33	3,33	1,11
P ₂ K ₀	1,00	1,67	2,67	5,34	1,78
P ₂ K ₁	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
P ₂ K ₂	1,00	1,33	1,00	3,33	1,11
P ₃ K ₀	1,00	1,33	1,67	4,00	1,33
P ₃ K ₁	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
P ₃ K ₂	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
Jumlah	12,00	16,00	15,67	43,67	14,56
Rataan	1,00	1,33	1,31	3,64	1,21

Lampiran 24. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Per Tanaman 11 MST Tanaman Terung

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2	0,82	0,41	2,48 tn	3,44
Perlakuan	11	2,27	0,21	1,25 tn	2,26
P	3	0,78	0,26	1,57 tn	3,05
Linier	1	0,80	0,80	4,86 *	4,30
Kuadratik	1	0,35	0,35	2,11 tn	4,30
Kubik	1	2,35	2,35	14,19 *	4,30
K	2	0,75	0,38	2,27 tn	3,44
Linier	1	3,39	3,39	20,47 *	4,30
Kuadratik	1	1,13	1,13	6,82 *	4,30
Interaksi	6	0,74	0,12	0,74 tn	2,55
Galat	22	3,64	0,17		
Total	51	6,73			

Keterangan :

* = nyata

tn = tidak nyata

KK = 33.52%

Lampiran 25. Jumlah Buah Per Tanaman 12 MST Tanaman Terung

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
P ₀ K ₀	1,00	2,33	1,00	4,33	1,44
P ₀ K ₁	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
P ₀ K ₂	1,00	2,00	1,00	4,00	1,33
P ₁ K ₀	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
P ₁ K ₁	1,00	1,33	1,33	3,66	1,22
P ₁ K ₂	1,00	1,67	1,00	3,67	1,22
P ₂ K ₀	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
P ₂ K ₁	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
P ₂ K ₂	1,33	1,00	1,00	3,33	1,11
P ₃ K ₀	1,00	1,67	1,00	3,67	1,22
P ₃ K ₁	1,00	2,00	1,00	4,00	1,33
P ₃ K ₂	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
Jumlah	12,33	17,00	12,33	41,66	13,89
Rataan	1,03	1,42	1,03	3,47	1,16

Lampiran 26. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Per Tanaman 12 MST Tanaman Terung

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,05
Blok	2	1,21	0,61	6,52 *	3,44
Perlakuan	11	0,85	0,08	0,83 tn	2,26
P	3	0,23	0,08	0,83 tn	3,05
Linier	1	0,22	0,22	2,39 tn	4,30
Kuadratik	1	0,68	0,68	7,36 *	4,30
Kubik	1	0,14	0,14	1,47 tn	4,30
K	2	0,01	0,00	0,03 tn	3,44
Linier	1	0,00	0,00	0,00 tn	4,30
Kuadratik	1	0,04	0,04	0,41 tn	4,30
Interaksi	6	0,61	0,10	1,09 tn	2,55
Galat	22	2,04	0,09		
Total	51	4,10			

Keterangan :

* = nyata

tn = tidak nyata

KK = 26.34 %

Lampiran 27. Jumlah Buah Per Tanaman 13 MST Tanaman Terung

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
P ₀ K ₀	1,00	2,00	1,00	4,00	1,33
P ₀ K ₁	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
P ₀ K ₂	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
P ₁ K ₀	1,00	1,33	1,00	3,33	1,11
P ₁ K ₁	1,00	2,67	1,33	5,00	1,67
P ₁ K ₂	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
P ₂ K ₀	1,00	1,00	2,00	4,00	1,33
P ₂ K ₁	1,67	1,33	1,00	4,00	1,33
P ₂ K ₂	1,33	1,00	1,00	3,33	1,11
P ₃ K ₀	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
P ₃ K ₁	1,00	1,00	1,00	3,00	1,00
P ₃ K ₂	1,00	3,33	1,00	5,33	1,78
Jumlah	13,00	17,66	13,33	43,99	14,66
Rataan	1,08	1,47	1,11	3,67	1,22

Lampiran 28. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Per Tanaman 13 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	1,13	0,563519	2,15tn	3,44
Perlakuan	11,00	2,44	0,222021	0,85tn	2,26
P	3,00	0,15	0,049136	0,19tn	3,05
Linier	1,00	0,07	0,066334	0,25tn	4,28
Kuadratik	1,00	0,04	0,036852	0,14tn	4,28
Kubik	1,00	0,01	0,00737	0,03tn	4,28
K	2,00	0,02	0,009353	0,04tn	3,44
Linier	1,00	0,01	0,00605	0,02tn	4,28
Kuadratik	1,00	0,02	0,018891	0,07 tn	4,28
Interaksi	6,00	2,28	0,379353	1,45 tn	2,55
Galat	22	5,76	0,261804		
Total	35,00	9,33			

Keterangan :

tn = tidak nyata

KK = 41.87 %

Lampiran 29. Berat Buah Per Tanaman 11 MST Tanaman Terung

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
P ₀ K ₀	250,00	269,33	250,00	769,33	256,44
P ₀ K ₁	233,33	216,67	250,00	700,00	233,33
P ₀ K ₂	233,33	266,67	233,33	733,33	244,44
P ₁ K ₀	250,00	200,00	200,00	650,00	216,67
P ₁ K ₁	250,00	366,67	316,67	933,34	311,11
P ₁ K ₂	250,00	333,33	208,33	791,66	263,89
P ₂ K ₀	200,00	191,67	266,67	658,34	219,45
P ₂ K ₁	200,00	333,33	183,33	716,66	238,89
P ₂ K ₂	250,00	183,33	216,67	650,00	216,67
P ₃ K ₀	250,00	183,33	241,67	675,00	225,00
P ₃ K ₁	300,00	200,00	200,00	700,00	233,33
P ₃ K ₂	266,67	250,00	233,33	750,00	250,00
Jumlah	2933,33	2994,33	2800,00	8727,66	2909,22
Rataan	244,44	249,53	233,33	727,31	242,44

Lampiran 30. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Tanaman 11 MST Tanaman Terung

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2	1646,17	823,08	0,40 tn	3,44
Perlakuan	11	23319,33	2119,94	1,02 tn	2,26
P	3	7285,98	2428,66	1,17 tn	3,05
Linier	1	8496,64	8496,64	4,11 tn	4,30
Kuadratik	1	654,13	654,13	0,32 tn	4,30
Kubik	1	23636,13	23636,13	11,43 *	4,30
K	2	3714,63	1857,32	0,90 tn	3,44
Linier	1	7423,55	7423,55	3,59 tn	4,30
Kuadratik	1	14864,26	14864,26	7,19 *	4,30
Interaksi	6	12318,72	2053,12	0,99 tn	2,55
Galat	22	45502,28	2068,29		
Total	51	70467,79			

Keterangan :

* = nyata

tn = tidak nyata

KK = 18.76 %

Lampiran 31. Berat Buah Per Tanaman 12 MST Tanaman Terung

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
P ₀ K ₀	250,00	186,00	166,67	602,67	200,89
P ₀ K ₁	116,67	200,00	216,67	533,34	177,78
P ₀ K ₂	183,33	200,00	200,00	583,33	194,44
P ₁ K ₀	158,33	166,67	216,67	541,67	180,56
P ₁ K ₁	183,33	216,67	200,00	600,00	200,00
P ₁ K ₂	150,00	200,00	233,33	583,33	194,44
P ₂ K ₀	166,67	200,00	233,33	600,00	200,00
P ₂ K ₁	200,00	200,00	250,00	650,00	216,67
P ₂ K ₂	150,00	216,67	183,33	550,00	183,33
P ₃ K ₀	150,00	216,67	150,00	516,67	172,22
P ₃ K ₁	166,67	208,33	166,67	541,67	180,56
P ₃ K ₂	116,67	166,67	200,00	483,34	161,11
Jumlah	1991,67	2377,68	2416,67	6786,02	2262,01
Rataan	165,97	198,14	201,39	565,50	188,50

Lampiran 30. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Tanaman 12 MST Tanaman Terung

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2	9198,58	4599,29	4,97 *	3,44
Perlakuan	11	7694,35	699,49	0,76 tn	2,26
P	3	4001,71	1333,90	1,44 tn	3,05
Linier	1	5243,64	5243,64	5,67 *	4,30
Kuadratik	1	8710,68	8710,68	9,42 *	4,30
Kubik	1	4053,38	4053,38	4,38 *	4,30
K	2	651,27	325,64	0,35 tn	3,44
Linier	1	930,56	930,56	1,01 tn	4,30
Kuadratik	1	2977,07	2977,07	3,22 tn	4,30
Interaksi	6	3041,37	506,90	0,55 tn	2,55
Galat	22	20346,30	924,83		
Total	51	37239,24			

Keterangan :

* = nyata

tn = tidak nyata

KK = 16.13 %

Lampiran 33. Berat Buah Per Tanaman 13 MST Tanaman Terung

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
P ₀ K ₀	166,67	191,67	216,67	575,01	191,67
P ₀ K ₁	200,00	183,33	250,00	633,33	211,11
P ₀ K ₂	150,00	133,33	250,00	533,33	177,78
P ₁ K ₀	133,33	191,67	200,00	525,00	175,00
P ₁ K ₁	200,00	171,00	208,33	579,33	193,11
P ₁ K ₂	183,00	150,00	250,00	583,00	194,33
P ₂ K ₀	200,00	200,00	225,00	625,00	208,33
P ₂ K ₁	166,67	208,33	166,67	541,67	180,56
P ₂ K ₂	150,00	216,67	250,00	616,67	205,56
P ₃ K ₀	200,00	150,00	200,00	550,00	183,33
P ₃ K ₁	200,00	216,67	233,33	650,00	216,67
P ₃ K ₂	200,00	160,00	200,00	560,00	186,67
Jumlah	2149,67	2172,67	2650,00	6972,34	2324,11
Rataan	179,14	181,06	220,83	581,03	193,68

Lampiran 34. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Tanaman 13 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,05
Blok	2	13297,31	6648,653	8,62 *	3,44
Perlakuan	11	6369,24	579,0217	0,75tn	2,26
P	3	557,47	185,8224	0,24tn	3,05
Linier	1	95,00	95,00417	0,12tn	4,28
Kuadratik	1	20,02	20,02083	0,03tn	4,28
Kubik	1	303,08	303,0754	0,39tn	4,28
K	2	817,82	408,9121	0,53tn	3,44
Linier	1	17,98	17,98001	0,02tn	4,28
Kuadratik	1	1072,452	1072,452	1,39tn	4,28
Interaksi	6	4993,95	832,3245	1,08tn	2,55
Galat	22	16971,20	771,4183		
Total	51	36637,75			

Keterangan :

* = nyata

tn = tidak nyata

KK = 14.34 %

Lampiran 35. Berat Buah Per Plot 11 MST Tanaman Terung

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
P ₀ K ₀	250,00	269,33	250,00	769,33	256,44
P ₀ K ₁	233,33	216,67	250,00	700,00	233,33
P ₀ K ₂	233,33	266,67	233,33	733,33	244,44
P ₁ K ₀	250,00	200,00	200,00	650,00	216,67
P ₁ K ₁	250,00	366,67	316,67	933,34	311,11
P ₁ K ₂	250,00	333,33	208,33	791,66	263,89
P ₂ K ₀	200,00	191,67	266,67	658,34	219,45
P ₂ K ₁	200,00	333,33	183,33	716,66	238,89
P ₂ K ₂	250,00	183,33	216,67	650,00	216,67
P ₃ K ₀	250,00	183,00	241,67	674,67	224,89
P ₃ K ₁	300,00	200,00	200,00	700,00	233,33
P ₃ K ₂	266,67	250,00	233,33	750,00	250,00
Jumlah	2933,33	2994,00	2800,00	8727,33	2909,11
Rataan	244,44	249,50	233,33	727,28	242,43

Lampiran 36. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Plot 11 MST Tanaman Terung

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,05
Blok	2	1641,49	820,75	0,40 tn	3,44
Perlakuan	11	23330,88	2120,99	1,02 tn	2,26
P	3	7290,16	2430,05	1,17 tn	3,05
Linier	1	8525,52	8525,52	4,12 tn	4,30
Kuadratik	1	660,12	660,12	0,32 tn	4,30
Kubik	1	23620,09	23620,09	11,41 *	4,30
K	2	3723,25	1861,62	0,90 tn	3,44
Linier	1	7452,01	7452,01	3,60 tn	4,30
Kuadratik	1	14887,49	14887,49	7,19 *	4,30
Interaksi	6	12317,46	2052,91	0,99 tn	2,55
Galat	22	45534,53	2069,75		
Total	51	70506,90			

Keterangan :

* = nyata

tn = tidak nyata

KK = 18.77 %

Lampiran 37. Berat Buah Per Plot 12 MST Tanaman Terung

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
P ₀ K ₀	250,00	269,33	250,00	769,33	256,44
P ₀ K ₁	233,33	216,67	250,00	700,00	233,33
P ₀ K ₂	233,33	266,67	233,33	733,33	244,44
P ₁ K ₀	250,00	200,00	200,00	650,00	216,67
P ₁ K ₁	250,00	366,67	316,67	933,34	311,11
P ₁ K ₂	250,00	333,33	208,33	791,66	263,89
P ₂ K ₀	200,00	191,67	266,67	658,34	219,45
P ₂ K ₁	200,00	333,33	183,33	716,66	238,89
P ₂ K ₂	250,00	183,33	216,67	650,00	216,67
P ₃ K ₀	250,00	183,00	241,67	674,67	224,89
P ₃ K ₁	300,00	200,00	200,00	700,00	233,33
P ₃ K ₂	266,67	250,00	233,33	750,00	250,00
Jumlah	2933,33	2994,00	2800,00	8727,33	2909,11
Rataan	244,44	249,50	233,33	727,28	242,43

Lampiran 38. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Plot 12 MST Tanaman Terung

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2	1641,49	820,75	0,40 tn	3,44
Perlakuan	11	23330,88	2120,99	1,02 tn	2,26
P	3	7290,16	2430,05	1,17 tn	3,05
Linier	1	8525,52	8525,52	4,12 tn	4,30
Kuadratik	1	660,12	660,12	0,32 tn	4,30
Kubik	1	23620,09	23620,09	11,41 *	4,30
K	2	3723,25	1861,62	0,90 tn	3,44
Linier	1	7452,01	7452,01	3,60 tn	4,30
Kuadratik	1	14887,49	14887,49	7,19 *	4,30
Interaksi	6	12317,46	2052,91	0,99 tn	2,55
Galat	22	45534,53	2069,75		
Total	51	70506,90			

Keterangan :

* = nyata

tn = tidak nyata

KK = 18.77 %

Lampiran 39. Berat Buah Per Plot 13 MST Tanaman Terung

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
P ₀ K ₀	250,00	269,33	250,00	769,33	256,44
P ₀ K ₁	233,33	216,67	250,00	700,00	233,33
P ₀ K ₂	233,33	266,67	233,33	733,33	244,44
P ₁ K ₀	250,00	200,00	200,00	650,00	216,67
P ₁ K ₁	250,00	366,67	316,67	933,34	311,11
P ₁ K ₂	250,00	333,33	208,33	791,66	263,89
P ₂ K ₀	200,00	191,67	266,67	658,34	219,45
P ₂ K ₁	200,00	333,33	183,33	716,66	238,89
P ₂ K ₂	250,00	183,33	216,67	650,00	216,67
P ₃ K ₀	250,00	183,00	241,67	674,67	224,89
P ₃ K ₁	300,00	200,00	200,00	700,00	233,33
P ₃ K ₂	266,67	250,00	233,33	750,00	250,00
Jumlah	2933,33	2994,00	2800,00	8727,33	2909,11
Rataan	244,44	249,50	233,33	727,28	242,43

Lampiran 40. Daftar Sidik Ragam Berat Buah Per Plot 13 MST Tanaman Terung

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,05
Blok	2,00	432,10	216,0506	0,18tn	3,44
Perlakuan	11,00	33029,53	3002,684	2,46*	2,26
P	3,00	14378,61	4792,869	3,93*	3,05
Linier	1,00	320,77	320,7669	0,26tn	3,05
Kuadratik	1,00	10348,81	10348,81	8,48*	3,05
Kubik	1,00	114,37	114,3744	0,09tn	3,05
K	2,00	9893,40	4946,7	2,05tn	3,05
Linier	1,00	6993,11	6993,108	5,73*	3,05
Kuadratik	1,00	6198,09	6198,092	5,08*	3,05
Interaksi	6,00	8757,52	1459,587	1,20tn	3,05
Galat	22,00	26863,27	1221,058		
Total	35,00	60324,90			

Keterangan :

* = nyata

tn = tidak nyata

KK = 18.77 %

Lampiran 41. Diameter Buah Per Plot 11 MST Tanaman Terung

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
P ₀ K ₀	19,00	19,27	20,67	58,94	19,65
P ₀ K ₁	18,00	22,33	18,67	59,00	19,67
P ₀ K ₂	20,67	17,17	17,67	55,51	18,50
P ₁ K ₀	18,33	18,00	16,33	52,66	17,55
P ₁ K ₁	18,33	18,17	19,00	55,50	18,50
P ₁ K ₂	17,67	17,33	17,67	52,67	17,56
P ₂ K ₀	17,00	21,00	18,33	56,33	18,78
P ₂ K ₁	20,00	16,83	19,33	56,16	18,72
P ₂ K ₂	20,00	18,67	18,50	57,17	19,06
P ₃ K ₀	20,00	19,67	18,00	57,67	19,22
P ₃ K ₁	18,33	15,83	19,10	53,26	17,75
P ₃ K ₂	18,00	18,00	18,33	54,33	18,11
Jumlah	225,33	222,27	221,60	669,20	223,07
Rataan	18,78	18,52	18,47	55,77	18,59

Lampiran 42. Daftar Sidik Ragam Diameter Buah per Plot 11 MST Tanaman Terung

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2	0,66	0,33	0,16 tn	3,44
Perlakuan	11	18,10	1,65	0,80 tn	2,26
P	3	9,93	3,31	1,61 tn	3,05
Linier	1	6,19	6,19	3,02 tn	4,30
Kuadratik	1	8,45	8,45	4,11 tn	4,30
Kubik	1	30,07	30,07	14,64 *	4,30
K	2	1,55	0,78	0,38 tn	3,44
Linier	1	8,76	8,76	4,27 tn	4,30
Kuadratik	1	0,55	0,55	0,27 tn	4,30
Interaksi	6	6,62	1,10	0,54 tn	2,55
Galat	22	45,19	2,05		
Total	51	63,96			

Keterangan :

* = nyata

tn = tidak nyata

KK = 7.71 %

Lampiran 43. Diameter Buah per Plot 12 MST Tanaman Terung

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
P ₀ K ₀	19,67	19,65	20,77	60,09	20,03
P ₀ K ₁	18,67	18,17	17,00	53,84	17,95
P ₀ K ₂	19,83	21,00	18,67	59,50	19,83
P ₁ K ₀	21,00	12,67	18,67	52,34	17,45
P ₁ K ₁	18,33	19,76	18,67	56,76	18,92
P ₁ K ₂	21,33	17,00	18,00	56,33	18,78
P ₂ K ₀	19,33	19,00	19,00	57,33	19,11
P ₂ K ₁	18,00	19,54	19,00	56,54	18,85
P ₂ K ₂	21,67	18,50	18,00	58,17	19,39
P ₃ K ₀	19,67	20,50	18,00	58,17	19,39
P ₃ K ₁	18,67	20,00	18,33	57,00	19,00
P ₃ K ₂	18,33	18,83	19,00	56,16	18,72
Jumlah	234,50	224,62	223,11	682,23	227,41
Rataan	19,54	18,72	18,59	56,85	18,95

Lampiran 44. Daftar Sidik Ragam Diameter Buah Per Plot 12 MST Tanaman Terung

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,05
Blok	2	6,38	3,19	1,15tn	3,44
Perlakuan	11	17,17	1,56	0,56tn	2,26
P	3	4,15	1,38	0,50tn	3,05
Linier	1	0,00	0,00	0,00tn	4,30
Kuadratik	1	6,64	6,64	2,39tn	4,30
Kubik	1	12,02	12,02	4,32*	4,30
K	2	1,54	0,77	0,28tn	3,44
Linier	1	1,24	1,24	0,45tn	4,30
Kuadratik	1	8,02	8,02	2,88tn	4,30
Interaksi	6	11,48	1,91	0,69tn	2,55
Galat	22	61,22	2,78		
Total	51	84,77			

Keterangan :

- * = nyata
- tn = tidak nyata
- KK = 8.80%

Lampiran 45. Diameter Buah Per Plot 13 MST Tanaman Terung

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
P ₀ K ₀	18,00	17,00	18,00	53,00	17,67
P ₀ K ₁	17,83	17,00	18,00	52,33	17,44
P ₀ K ₂	14,67	16,33	18,00	49,00	16,33
P ₁ K ₀	16,00	15,67	18,00	49,67	16,56
P ₁ K ₁	16,33	15,75	19,50	51,58	17,19
P ₁ K ₂	19,00	12,00	17,00	48,00	16,00
P ₂ K ₀	18,67	14,33	18,00	51,00	17,00
P ₂ K ₁	18,00	15,33	15,00	48,33	16,11
P ₂ K ₂	16,83	17,67	18,00	52,50	17,50
P ₃ K ₀	16,50	13,00	16,00	45,50	15,17
P ₃ K ₁	16,67	17,67	22,00	56,34	18,78
P ₃ K ₂	17,33	14,92	18,00	50,25	16,75
Jumlah	205,33	186,67	215,50	607,50	202,50
Rataan	17,11	15,56	17,96	50,63	16,88

Lampiran 46. Daftar Sidik Ragam Diameter Buah Per Plot 13 MST Tanaman Terung

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,05
Blok	2,00	35,63	17,81657	7,27*	3,44
Perlakuan	11,00	29,30	2,663445	1,09tn	2,26
P	3,00	1,44	0,480219	0,20tn	3,05
Linier	1,00	0,07	0,071415	0,03tn	4,28
Kuadratik	1,00	0,59	0,594075	0,24tn	4,28
Kubik	1,00	0,42	0,415002	0,17tn	4,28
K	2,00	4,63	2,317408	0,94tn	3,44
Linier	1,00	0,02	0,018689	0,01tn	4,28
Kuadratik	1,00	6,16	6,161067	2,51tn	4,28
Interaksi	6,00	23,22	3,870405	1,58tn	2,55
Galat	22,00	53,95	2,45232		
Total	35,00	118,88			

Keterangan :

* = nyata

tn = tidak nyata

KK = 5,94%

Lampiran 47. Panjang Buah Per Plot 11 MST Tanaman Terung

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
P ₀ K ₀	23,67	20,00	21,00	64,67	21,56
P ₀ K ₁	21,33	18,67	23,00	63,00	21,00
P ₀ K ₂	19,33	23,00	21,33	63,66	21,22
P ₁ K ₀	25,67	20,67	20,00	66,34	22,11
P ₁ K ₁	22,00	23,67	24,67	70,34	23,45
P ₁ K ₂	20,67	23,33	21,67	65,67	21,89
P ₂ K ₀	19,67	19,33	21,67	60,67	20,22
P ₂ K ₁	20,67	24,67	20,00	65,34	21,78
P ₂ K ₂	22,33	20,00	19,00	61,33	20,44
P ₃ K ₀	20,67	18,67	21,67	61,01	20,34
P ₃ K ₁	21,33	20,00	19,33	60,66	20,22
P ₃ K ₂	21,00	22,00	20,00	63,00	21,00
Jumlah	258,34	254,01	253,34	765,69	255,23
Rataan	21,53	21,17	21,11	63,81	21,27

Lampiran 48. Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Per Plot 11 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel
					0,05
Blok	2	1,23	0,61	0,17 tn	3,44
Perlakuan	11	30,23	2,75	0,76 tn	2,26
P	3	20,19	6,73	1,87 tn	3,05
Linier	1	30,61	30,61	8,50 *	4,30
Kuadratik	1	23,43	23,43	6,50 *	4,30
Kubik	1	36,81	36,81	10,22*	4,30
K	2	2,15	1,08	0,30 tn	3,44
Linier	1	0,24	0,24	0,07 tn	4,30
Kuadratik	1	12,67	12,67	3,52 tn	4,30
Interaksi	6	7,89	1,32	0,37 tn	2,55
Galat	22	79,24	3,60		
Total	51	110,70			

Keterangan :

- * = nyata
- tn = tidak nyata
- KK = 8.92 %

Lampiran 49. Panjang Buah Per Plot 12 MST Tanaman Terung

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
P ₀ K ₀	20,33	23,00	17,67	61,00	20,33
P ₀ K ₁	21,00	22,00	18,00	61,00	20,33
P ₀ K ₂	22,67	22,00	19,67	64,34	21,45
P ₁ K ₀	22,00	21,00	18,00	61,00	20,33
P ₁ K ₁	21,33	23,67	22,00	67,00	22,33
P ₁ K ₂	21,67	19,67	18,00	59,34	19,78
P ₂ K ₀	22,00	23,00	17,33	62,33	20,78
P ₂ K ₁	21,33	22,00	19,67	63,00	21,00
P ₂ K ₂	20,00	23,33	18,33	61,66	20,55
P ₃ K ₀	23,00	20,00	19,67	62,67	20,89
P ₃ K ₁	23,33	21,67	19,33	64,33	21,44
P ₃ K ₂	23,33	21,00	19,00	63,33	21,11
Jumlah	261,99	262,34	226,67	751,00	250,33
Rataan	21,83	21,86	18,89	62,58	20,86

Lampiran 50. Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Per Plot 12 MST Tanaman Terung

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2	70,00	35,00	22,31 *	3,44
Perlakuan	11	15,11	1,37	0,88 tn	2,26
P	3	1,04	0,35	0,22 tn	3,05
Linier	1	3,38	3,38	2,15 tn	4,30
Kuadratik	1	0,68	0,68	0,44 tn	4,30
Kubik	1	0,64	0,64	0,40 tn	4,30
K	2	3,24	1,62	1,03 tn	3,44
Linier	1	0,70	0,70	0,44 tn	4,30
Kuadratik	1	18,73	18,73	11,94 *	4,30
Interaksi	6	10,83	1,81	1,15 tn	2,55
Galat	22	34,51	1,57		
Total	51	119,63			

Keterangan :

* = nyata

tn = tidak nyata

KK = 6.00 %

Lampiran 51. Panjang Buah Per Plot 13 MST Tanaman Terung

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rataan
	I	II	III		
P ₀ K ₀	17,33	18,33	21,67	57,33	19,11
P ₀ K ₁	18,67	19,33	19,00	57,00	19,00
P ₀ K ₂	17,00	18,67	20,00	55,67	18,56
P ₁ K ₀	16,33	20,00	19,00	55,33	18,44
P ₁ K ₁	18,00	18,67	18,67	55,34	18,45
P ₁ K ₂	18,67	17,00	17,00	52,67	17,56
P ₂ K ₀	21,00	20,33	18,00	59,33	19,78
P ₂ K ₁	20,67	21,00	17,00	58,67	19,56
P ₂ K ₂	18,00	20,33	19,00	57,33	19,11
P ₃ K ₀	20,00	17,00	17,00	54,00	18,00
P ₃ K ₁	21,00	20,33	17,67	59,00	19,67
P ₃ K ₂	16,00	17,88	19,00	52,88	17,63
Jumlah	222,67	228,87	223,01	674,55	224,85
Rataan	18,56	19,07	18,58	56,21	18,74

Lampiran 52. Daftar Sidik Ragam Panjang Buah per Plot 13 MST

SK	DB	JK	KT	F. Hitung	F. Tabel 0,05
Blok	2,00	2,02	1,012433	0,39 tn	3,44
Perlakuan	11,00	19,01	1,728195	0,67 tn	2,26
P	3,00	9,15	3,04864	1,18 tn	3,05
Linier	1,00	0,00	0,00057	0,00 tn	4,28
Kuadratik	1,00	0,16	0,162169	0,06 tn	4,28
Kubik	1,00	6,70	6,6967	2,60 tn	4,28
K	2,00	5,63	2,8173	1,09 tn	3,44
Linier	1,00	3,08	3,0752	1,19tn	4,28
Kuadratik	1,00	4,44	4,4376	1,72tn	4,28
Interaksi	6,00	4,23	0,704937	0,27tn	2,55
Galat	22,00	56,75	2,579648		
Total	35,00	77,79			

Keterangan :

tn = tidak nyata

KK = 8.57 %